

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG  
MEDAN UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH :**

**NAMA : FILDZAH EVANIA**  
**NPM : 1605170252**  
**PROG. STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : SEKTOR PUBLIK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : **FILDZAH EVANIA PANE**  
N P M : **1605170252**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN UTARA**  
Dinyatakan : **( B+ ) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**TIM PENGUJI**

Penguji I



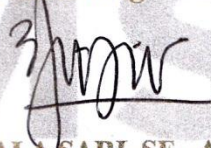
**FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si**

Penguji II



**SURYA SANJAYA, SE., M.M**



Pembimbing



**Dr. EKA NURMALA SARI, SE., Ak. M.Si.Ca**

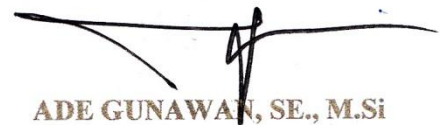
**PANITIA UJIAN**

Ketua



**H. JANURI, SE., MM., M.Si**

Sekretaris



**ADE GUNAWAN, SE., M.Si**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

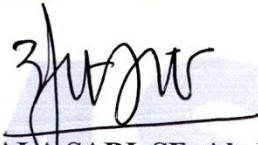
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FILDZAH EVANIA  
N.P.M : 1605170252  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN UTARA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi



(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, Ak, M.Si. CA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Fildzah Evania

Program Studi : Akuntansi

NPM : 1605170252

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dosen Pembimbing: Dr. Eka Nurmala Sari, SE, Ak, M.Si. Ca.

Judul Penelitian: Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	Tambah Terori di halaman konseptual flow chart sistem.	27/7 20	3/
Bab 3	kurangi wawan cara perbaiki	27/7 20	3/
Bab 4	Perbaiki desain perbaiki lagi, deskriptif data di perince	27/7 20	3/
Bab 5	kesimpulan diperbaiki, saran harus opsional	27/7 20	3/
Daftar Pustaka	Sitasi dosen UMSU minimal 3 dan	27/7 20	3/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2020  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE, Ak, M.Si. CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Fildzah Evania

Program Studi : Akuntansi

NPM : 1605170252

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dosen Pembimbing: Dr. Eka Nurmala Sari, SE, Ak, M. Si. Ca.

Judul Penelitian: Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	penelitian terdahul di barang, masalah dan barang penelitian	30/7/20	3/1
Bab 3	prilaku natural., kelainan pengumpulan data, harus? wawancara	30/7/20	3/1
Bab 4	penelitian di artikel.	30/7/20	3/1
Bab 5	kesimpulan di pengumpulan data	30/7/20	3/1
Daftar Pustaka	—	—	—
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—	—	—

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE, Ak, M.Si.CA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Fildzah Evania

Program Studi : Akuntansi

NPM : 1605170252

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dosen Pembimbing: Dr.Eka Nurmala Sari, SE,Ak,M.Si.Ca.

Judul Penelitian: Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	—		
Bab 4	—		
Bab 5	Isman harus lebih operasional	01/8/20	2/
Daftar Pustaka	Isman di daftar pustaka 3 dosen unesa	01/8/20	2/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	kec skripsi, lanjut ke sidang	01/8/20	3/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2020  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE, Ak, M.Si.CA)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fildzah Evania Pane  
NPM : 1605170252  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,

  
Fildzah Evania Pane

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN UTARA**

**FILDZAH EVANIA**

**1605170252**

**[fildzahevaniapane29@gmail.com](mailto:fildzahevaniapane29@gmail.com)**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian pelayanan mengalami kesulitan dalam mengecek berkas karena berkas-berkas yang masuk melalui situs yang telah disediakan harus dicek satu persatu data yang sudah diupload peserta yang ingin klaim, hingga memakan waktu yang cukup lama dalam pengurusannya karena tidak dilakukan secara manual lagi dan lamanya pencairan dana dan sistem aplikasi tergantung dengan jaringan, kalau jaringannya susah maka sistem klaim jaminan hari tua tidak lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui dan Menganalisis Sistem Informasi Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara. untuk Mengetahui dan Menganalisis Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara dan untuk mengetahui dan menganalisis keefektifan sistem klaim Jaminan hari tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara pada umumnya belum sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini didasarkan dengan adanya peserta yang tidak melampirkan Surat Keterangan Berhenti Bekerja atau Surat Keterangan Tidak Bekerja Lagi saat melakukan klaim jaminan hari tua. keefektifan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara yaitu kurang efektif pemanfaatannya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang melakukan klaim hanya di kantor cabang, padahal untuk melakukan klaim peserta memiliki tiga cara, yaitu melalui kantor cabang, dan melalui online. Kurangnya informasi mengenai sistem klaim jaminan hari tua membuat peserta melakukan klaim jaminan hari tua hanya di Kantor Cabang saja.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua**



## KATA PENGATAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara**”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, agar kita menjadi orang-orang intelektual.

Penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun atas ridho Allah, berkat usaha, doa, motivasi dari orangtua dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memotivasi, membimbing, mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus serta materi yang selama ini kalian berikan kepada Ananda, sehingga Ananda bisa menjadi seperti sekarang ini. Kemudian tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Agussani, M.A.P. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengenyam pendidikan tinggi di UMSU.

2. Bapak H. Januri S.E., M.M., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E, M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E, M.Si. sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., Ak. M.Si.Ca sebagai dosen pembimbing proposal skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Buat seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Jika ada tulisan dalam proposal skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan proposal skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Medan, 17 Mei 2020  
Hormat Penulis,

**FILDZAH EVANIA**  
**1605170252**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah. ....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.1.1 Pengertian Sistem .....	8
2.1.1.2 Pengertian Sistem Informasi.....	9
2.1.1.3 Komponen-komponen Sistem Informasi.....	10
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.4 Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.1.5 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	23
2.1.6 Pengertian Jaminan Sosial.....	25
2.1.6.1 Asas, Tujuan, Dan Prinsip Penyelenggaraan Jaminan Sosial .....	25
2.1.7 Program Jaminan Hari Tua.....	26
2.1.7.1 Pengertian Jaminan Hari Tua .....	26
2.1.7.2 Karakteristik Jaminan Hari Tua.....	27
2.1.7.3 Kelembagaan .....	28
2.1.7.4 Mekanisme Penyelenggaran.....	33
2.1.7.5 Iuran Jaminan Hari Tua .....	33
2.1.7.6 Tata Cara Pembayaran Iura .....	35
2.1.7.7 Manfaat Jaminan Hari Tua .....	36
2.1.7.8 Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua .....	37
2.1.7.9 Flowchart Pencairan/Klaim Jaminan Hari Tua .....	43
2.2 Kerangka Pemikiran .....	47

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	50
3.1.1 Definisi Operasional.....	50
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
3.2.1 Tempat Penelitian.....	51
3.2.2 Waktu Penelitian .....	51
3.3 Teknik dan Pengumpulan Data .....	52
3.3.1 Wawancara .....	52
3.3.2 Dokumentasi.....	53
3.4 Teknik Analisis Data .....	54
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>55</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	55
4.1.2 Deskripsi Data .....	58
4.1.3 Keefektifan Sistem Klaim Jaminan Hari Tua yang Diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.....	72
4.1 Pembahasan .....	75
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran .....	78
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara.....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan.....	43
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran .....	49
Gambar 4.1.	<i>Flowchart</i> Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Kantor BPJS Ketenagakerjaan .....	61
Gambar 4.2.	<i>Flowchart</i> Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Klaim Online .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan kehidupan manusia semakin meningkat. Pekerjaan menjadi salah satu jembatan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Selain memenuhi kebutuhan yang harus dipenuhi, masa depan juga tak lepas dari pertimbangan dari hasil pekerjaan yang didapat. Tabungan untuk kehidupan di masa depan yang tak terencana. Tak hanya kita sendiri instansi tempat dimana kita bekerja juga sebaiknya memikirkan bagaimana cara instansi tersebut menjamin setiap tenaga kerja yang dimiliki. Jaminan tersebut dapat berupa tabungan untuk masa depan ketika sudah tidak bekerja. Hal ini juga harus dipikirkan oleh instansi agar tenaga kerja merasa aman ketika bekerja.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi yang memadai, perusahaan akan lebih mudah untuk memantau perkembangan perusahaan.

Program BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah yang bertujuan memberikan perlindungan dasar bagi penegak kerja untuk menjaga harkat dan martabatnya sebagai manusia dalam mengatasi masalah resiko-resiko sosial ekonomi yang timbul. Resiko sosial yang ditanggulangi oleh program ini

terbatas pada saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, kematian dan hari tua yang mengakibatkan berkurangnya penghasilan tenaga kerja. Kesejahteraan pekerja meliputi upah dan gaji, tunjangan kesehatan dan jaminan sosial tenaga kerja perlu untuk diperhatikan. Jaminan sosial tenaga kerja dapat dilaksanakan melalui program BPJS Ketenagakerjaan sehingga dapat menciptakan rasa aman dan ketenangan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Salah satu program yang diselenggarakan oleh BPJS ketenagakerjaan yang saat ini dirasa paling besar manfaatnya oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah jaminan hari tua. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2015 tentang penyelenggaraan Jaminan Hari Tua, program jht adalah manfaat uang tunai yang diberikan ketika peserta memasuki usia tertentu, tidak ingin bekerja lagi, cacat total tetap sehingga tidak mampu bekerja kembali atau meninggal dunia dan akan diberikan sampai batas waktu tertentu setelah kepesertaan mencapai minimal 10 (sepuluh) tahun. JHT ini dijadikan sebagai tabungan masa depan untuk menghadapi risiko-risiko kehidupan yang kemungkinan akan terjadi di kemudian hari, terlebih risiko-risiko sosial ekonomi. JHT merupakan suatu program yang dinilai memiliki manfaat yang sangat besar dalam menopang kehidupan tenaga kerja, baik saat ini maupun di masa tua nanti. Untuk ini pemerintah melakukan perubahan terhadap Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2015 dengan Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2015, dimana manfaat JHT dapat diterima ketika peserta berhenti bekerja dengan masa tunggu 1 (satu) bulan setelah berhenti bekerja, dan tidak lagi harus menunggu kepesertaan minimal 10 (sepuluh) tahun.



Adanya peraturan baru ini, jumlah tenaga kerja yang melakukan klaim dana JHT semakin banyak. Hal ini dikarenakan setiap tenaga kerja yang sudah tidak aktif dapat melakukan klaim dana JHT yang telah dibayarkan setiap bulan. BPJS Ketenagakerjaan melalui Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor PERDIR/155/122015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua telah membuat prosedur yang berlaku mulai dari peserta mendaftar hingga melakukan klaim terhadap dana JHT yang telah dibayarkan.

Dengan adanya prosedur ini tentunya akan meminimalisir kesalahan atau adanya proses pencairan yang terlewatkan. Prosedur ini juga diharapkan menjadi acuan yang paling benar, sehingga tidak akan ada lagi perbedaan persepsi dari setiap pihak yang terlibat dalam klaim jaminan hari tua. JHT menjadi salah satu tabungan masa depan tenaga kerja tersebut setelah keluar dari instansi tempat dimana dia bekerja. Semakin banyak tenaga kerja yang melakukan klaim, maka semakin besar pula tantangan yang dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan pelayanan klaim yang efektif dan efisien bagi pesertanya.

Pelaksanaan pembayaran klaim Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara ini tentunya berdasarkan prosedur yang sudah ada, namun tidak dipungkiri dalam melakukan pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai sehingga memerlukan penyesuaian dengan keadaan di lapangan.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara adanya peraturan baru dalam hal klaim Jaminan Hari Tua sangat menyulitkan karyawan terutama bagian pelayanan karena berkas-berkas yang masuk melalui situs yang telah disediakan harus dicek satu persatu data yang

sudah diupload peserta yang ingin klaim, hingga memakan waktu yang cukup lama dalam pengurusannya karena tidak dilakukan secara manual lagi. Hal ini disebabkan karena banyaknya tenaga kerja yang melakukan klaim. Sehingga kejadian ini menjadi tantangan yang sangat besar bagi kami untuk memberikan pelayanan yang baik untuk setiap tenaga kerja yang melakukan klaim. Disamping itu peserta klaim Jaminan Hari Tua yang sudah diterima datanya maka dana pencairan dana 2 sampai 4 hari itu sudah bisa dicairkan nyatanya 1 minggu bahkan lebih, berarti di dalam system pencairannya ada masalah. Sedangkan pegawai BPJS Ketenagakerjaan mengatakan jika itu terjadi dikarenakan masalah jaringan atau banyaknya tahapan untuk pencairannya karena para pegawai tidak mengerjakan satu bagian saja untuk mencairkan Jaminan Hari Tua itu.

Untuk mengukur sistem informasi yang kurang baik salah satunya adalah Database dan Teknologi Jaringan Komunikasi. Berdasarkan fenomena di atas, bahwa sistem pelayanan masih kurang memuaskan/tidak sesuai harapan karena adanya beberapa hal yang belum dapat tercapai diantaranya lamanya pencairan dana dan sistem aplikasi tergantung dengan jaringan, kalau jaringannya susah maka sistem klaim jaminan hari tua tidak lancar.

Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya (Kartika, 2013)

Dalam penelitian terdahulu oleh (Winarti) mengambil judul “Analisis Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo”. Hasil dari Penelitian ini bahwa sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua yang terdapat di BPJS Ketenagakerjaan cabang sidoarjo sudah memadai dan berjalan dengan baik sesuai dengan kajian teori yang telah dijabarkan.

Maka dari itu, peneliti mengambil judul tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Karyawan bagian pelayanan mengalami kesulitan dalam mengecek berkas karena berkas-berkas yang masuk melalui situs yang telah disediakan harus dicek satu persatu data yang sudah diupload peserta yang ingin klaim, hingga memakan waktu yang cukup lama dalam pengurusannya karena tidak dilakukan secara manual lagi.
2. Lamanya pencairan dana dan sistem aplikasi tergantung dengan jaringan, kalau jaringannya susah maka sistem klaim jaminan hari tua tidak lancar.

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara?
2. Bagaimana Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara?

3. Bagaimana Keefektifan Klaim Jaminan Hari Tua yang diterapkan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Sistem Informasi Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Keefektifan Sistem Klaim Jaminan hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan referensi dan sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas dan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dan Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

- (1) Dapat membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapan secara langsung di instansi.
- (2) Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah-masalah yang ada di dunia kerja.

b. Bagi Instansi

Hasil penulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam memaksimalkan pelayanan dan meminimalisir permasalahan dalam Klaim Jaminan Hari Tua.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan pembacamengetahui Klaim Jaminan Hari Tua, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai prosedur Klaim Jaminan Hari Tua dan dapat meminimalisir kesalahan dan kekurangan jika nanti akan melakukan Klaim Jaminan Hari Tua.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Sistem**

Menurut Mulyadi: Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah urutan suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi penjualan yang terjadi berulang-ulang. Menurut Baridwan: sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan klerikal (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan beberapa prosedur yang saling bekerja sama dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur dimana prosedur-prosedur terdiri dari kegiatan-kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih bagian untuk

menjamin setiap kegiatan dilakukan secara beragam untuk menyelesaikan transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

#### **2.1.1.2 Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Diana: sistem Informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Sedangkan menurut Turban Sistem Informasi :“Proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Kebanyakan sistem informasi dikomputerisasi, karena kebanyakan sistem informasi dilakukan secara komputerisasi, penulis juga harus mengetahui pengertian dari sistem informasi berbasis komputer.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia, baik manual atau berbasis komputer yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna untuk pemakai informasi tersebut baik pemakai internal maupun eksternal.



## **1. Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Pengertian sistem informasi berbasis komputer atau Computer Based Information System (CBIS) merupakan sistem pengolahan suatu data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu yang mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis.

Sedangkan menurut Turban: “Sistem informasi berbasis komputer (computer-based information system-CBIS) adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan sehingga menghasilkan informasi yang berguna.

### **2.1.1.3 Komponen-komponen Sistem Informasi**

Menurut Turban, komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Peranti Keras (hardware), adalah serangkaian peralatan seperti prosesor, monitor keyboard, dan printer. Bersama-sama, berbagai peralatan tersebut menerima data serta informasi, memprosesnya, dan menampilkannya.
- 2) Peranti Lunak (software), adalah sekumpulan program yang memungkinkan peranti keras untuk memproses data.

- 3) Basis Data (database), adalah sekumpulan arsip (file), tabel, relasi, dan lain-lainnya yang saling berkaitan dan menyimpan data serta sebagai hubungan di antaranya.
- 4) Jaringan (network), adalah sistem koneksi (dengan kabel atau nirkabel) yang memungkinkan adanya berbagai sumber daya antar berbagai komputer yang berbeda.
- 5) Prosedur, adalah serangkaian instruksi mengenai bagaimana menggabungkan berbagai komponen di atas agar dapat memproses informasi dan menciptakan hasil yang diinginkan.
- 6) Orang, adalah berbagai individu yang bekerja dengan sistem informasi, berinteraksi dengannya, atau menggunakan hasilnya.

Dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari sistem informasi adalah perangkat keras yaitu berupa komputer beserta kelengkapannya, perangkat lunak seperti program aplikasi, basis data untuk menyimpan informasi, jaringan untuk berbagai informasi, prosedur untuk memproses sistem informasi tersebut dan orang sebagai pengguna ataupun pemakai informasi.

### **2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menurut (Hopwood, 2010) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan.

Menurut (Setiawati, 2011) mendefenisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Menurut (Krismaji, 2010) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

### **2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem yang dirancang dan ditetapkan dalam suatu usaha perusahaan secara umum bertujuan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara

rutin terjadi. 18 Beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi juga dikemukakan oleh (Azhar, 2015), diantaranya:

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi.
2. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian internal.
3. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha.

Dari kutipan diatas dapat diartikan bahwa suatu sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan:

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi Yaitu informasi yang tepat guna (relevance), lengkap dan terpercaya (akurat). Dengan kata lain sistem akuntansi harus dengan cepat dan tepat memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap.
2. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian internal yaitu sistem pengendalian yang diperlukan untuk mengamankan kekayaan perusahaan. Ini berarti bahwa sistem pengendalian yang disusun harus juga mengandung kegiatan sistem pengendalian internal (intern check).
3. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha Ini berarti bahwa biaya tata usaha untuk sistem akuntansi harus seefisien mungkin dan harus jauh lebih murah dari manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan sistem akuntansi.

Tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi dikemukakan oleh (Mulyadi, 2012) sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha baru. Kebutuhan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menurut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi harus saling terkait dengan sistem informasi akuntansi yang dilakukan. Sistem informasi akuntansi dibentuk untuk pencapaian tujuan diantaranya peningkatan baik kualitas maupun kuantitas informasi yang diperlukan.

#### **2.1.4 Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut (Azhar, 2015), adalah sebagai berikut:

1. Hardware
2. Software
3. Brainware
4. Prosedur
5. Database
6. Teknologi Jaringan komunikasi

Menurut (Azhar, 2015) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

### **1. Hardware**

Hardware merupakan merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

Bagian-bagian hardware terdiri atas:

- a. Bagian Input (Input Device). Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer. Ada beberapa contoh peralatan yang dapat digunakan untuk memasukan data, seperti untuk memasukkan data berbentuk teks (ASCII) atau berbentuk image (gambar), suara, video (gambar bergerak dan suara) dan penunjuk (pointer). Alat-alat ini umumnya baru bisa bekerja kalau ada driver (hardware dan software) yang bentuknya terpisah atau built in dalam motherboard.
- b. Bagian Pengolah Utama dan Memori CPU (Central processing unit) yang selama ini mungkin dikenal oleh anda adalah berbentuk kotak segi empat. Pandangan anda bisa dibenarkan

beberapa puluh tahun yang lalu, tapi untuk saat ini berkat perkembangan teknologi, pandangan anda tersebut kurang tepat karena pada saat ini benda berbentuk kotak tersebut hanyalah merupakan rumah (BOX) dari CPU. CPU yang sesungguhnya ada di dalam rumah, dan di dalam rumah tersebut tidak hanya ada CPU akan tetapi juga ada komponen-komponen lainnya seperti :

- 1) Processor (CPU sesungguhnya)
- 2) Memory
- 3) Motherboard
- 4) Hardisk
- 5) Floppy Disk
- 6) CD ROM
- 7) Expansion Slots
- 8) Devices Controler (Multi I/O, VGACard, Sound Card )
- 9) Komponen lainnya (fan, baterai, connector, dll )
- 10) Powersupply

c. Bagian Output (Output Device). Peralatan output merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan output yang biasa digunakan seperti printer, layar monitor, head mount display (HMD),LCD, speaker, dll.

d. Bagian Komunikasi Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi,



beberapa diantaranya adalah Network Card untuk LAN dan Wireless LAN, HUB/Switching dan access point wireless LAN, Fiber Optik dan Router dan Range Extender, Modem (Internal, Exsternal, PCMIA) dan wireless cardbus adapter, Pemancar dan penerima, Very small apertur satelit (VSAT) dan Satelit.

## **2. Software**

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan software meliputi:

- a. Operating System (sistem operasi). Operating system (Sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara keyboard dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain. Contoh Microsoft Windows, WindowsXP, dll.
- b. Interpreter dan Compiler
  - 1) Interpreter

Interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh computer (bahasa mesin) perintah per perintah. Di masyarakat, interpreter ini lebih dikenal sebagai bahasa. Contoh microsoft Access, oracle, vixual fox pro, dll.

## 2) Compiler

Compiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh computer secara langsung satu file.

- c. Perangkat Lunak Aplikasi. Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan software jadi yang siap untuk digunakan. Software ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (Software house) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika.

## 3. Brainware

### a. SDM Sistem Informasi dan Organisasi

Sumber Daya Manusia (SDM) SI/SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

#### 1) Pemilik Sistem Informasi

Pemilik system informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya system informasi. Mereka biasanya disamping bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga

berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

## 2) Pemakai Sistem Informasi

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (end user). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, dan batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk form input maupun outputnya.

## 4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi secepat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi, agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan.

Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik. Aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang

informasi tersebut karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Di perusahaan terdapat dua macam aktivitas seperti aktivitas bisnis dan aktivitas sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi. Sedangkan aktivitas dibidang sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar bias berjalan lebih baik. Para analis sistem perlu memahami kedua jenis aktivitas diatas, sebab suatu sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi tidak mungkin dapat dibangun atau dikembangkan tanpa memahami terlebih dahulu aktivitas-aktivitas bisnis yang selama ini berjalan di suatu organisasi perusahaan.

## **5. Database**

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemakai, yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di dalam perusahaan. Database yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas hardisk yang dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok. Sistem database merupakan system pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

#### a. Media dan Sistem Penyimpanan Data

Media dan sistem penyimpanan data terdiri dari dua, yaitu:

- 1) Media penyimpanan untuk menyimpan data secara berurutan (sequential). Melalui media ini record-record data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saat penyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetik (Magnetic tape).
- 2) Media penyimpanan secara langsung (direct) atau acak (random) yang memungkinkan pemakai (User) untuk membaca data dalam urutan yang diperlukan tanpa harus memperhatikan bagaimana penyusunannya secara fisik dari media penyimpanan data tersebut. Sebagai contoh adalah magnetic disk seperti floppy disk, hardisk, compact disk (CD), dan teknologi paling baru adalah digital video disk (DVD). Salah satu keuntungan digunakannya magnetic disk adalah data-data dalam magnetic disk dapat disimpan baik secara berurutan (Sequential) maupun secara langsung (Direct access).

#### b. Sistem Pengolahan

Ada dua cara sistem pengolahan data yaitu :

- 1) Pengolahan data secara batch (mengumpulkan terlebih dahulu)
- 2) Pengolahan secara On-line

#### c. Organisasi Database

- 1) Organisasi Data pada Database Tradisional

Organisasi data pada database tradisional memiliki tujuan agar sistem Informasi yang efektif memberikan, kepada para pemakai

sistem informasi, informasi yang akurat, relevan tepat waktu dan lengkap. Informasi ini merupakan hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file komputer. Bila file-file ini disusun dan dipelihara dengan baik maka pemakai akan dengan mudah mengakses informasi-informasi yang diperlukannya. Adapun masalah dalam organisasi data tradisional :

- a) Data rangkap dan tidak konsisten
- b) Kesulitan dalam mengakses data
- c) Data terisolasi
- d) Data sulit diakses secara bersamaan
- e) Masalah keamanan data
- f) Masalah integritas

2) Organisasi Database modern. Sistem database modern memberikan banyak keuntungan bagi sistem informasi akuntansi.

#### d. Model-model data

Secara umum model data terbagi dalam beberapa model yaitu:

- 1) Model Hirarki (Hierarchical data model) - Model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepada tingkatannya.
- 2) Model Network (Network data model) - Model data yang menggambarkan hubungan antar data berdasarkan kepentingannya.
- 3) Model Relasi (Relational data model) – Model data yang disusun berdasarkan kepada hubungan antar dua entitas (entity).

## **6. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi**

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Komponen jaringan komunikasi data yang harus bersinergi missal antara hubungan yang digunakan, saluran komunikasi dan Network Card (*LAN Card*).Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi harus sesuai dengan hardware yang digunakan. Komponen-komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi yaitu :

- a. Fungsi sistem telekomunikasi
- b. Pemroses komunikasi
- c. Software komunikasi

### **2.1.5 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektifitas penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan (Mangkunegara, 2013).

Sebelumnya beberapa peneliti mengenai pengaruh penerapan efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan (Novita,2011) menunjukkan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.



“kinerja atau performance merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang diuntungkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.” (Moeheriono, 2013).

Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi.

Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya (Rahayu, 2012).

Menurut (Ratnaningsih, 2014) menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan keputusan

sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison, 2012).

### **2.1.6 Pengertian Jaminan Sosial**

Jaminan sosial (social security) merupakan bagian dari konsep perlindungan sosial, dimana perlindungan sosial sifatnya lebih luas. Perbedaan keduanya adalah bahwa jaminan sosial memberikan perlindungan sosial biasanya melibatkan banyak pihak dalam memberikan perlindungan baik kepada individu, keluarga atau komunitas dari berbagai resiko kehidupan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya seperti krisis ekonomi, atau bencana alam.

Pengertian yang lain dikemukakan oleh Agusmindah, bahwa jaminan sosial adalah bentuk perlindungan bagi pekerja atau buruh yang berkaitan dengan penghasilan berupa materi, guna membihi kebutuhan hidupnya termasuk dalam hal terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja, ini diistilahkan juga sebagai perlindungan ekonomi.

#### **2.1.6.1 Asas, Tujuan, Dan Prinsip Penyelenggaraan Jaminan Sosial**

Sistem Jaminan Sosial Nasional diselenggarakan berdasarkan asas kemanusiaan, asas manfaat, dan asas keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sistem Jaminan Sosial Nasional bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya. Sistem Jaminan Sosial Nasional diselenggarakan berdasarkan pada prinsip:

- a. Kegotong-royongan
- b. Nirlaba

- c. Keterbukaan
- d. Kehati-hatian
- e. Akuntabilitas
- f. Portabilitas
- g. Kepesertaan bersifat wajib
- h. Amanat
- i. Hasil pengelolaan Dana Jaminan Sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk sebesar-besar kepentingan peserta.

### **2.1.7 Program Jaminan Hari Tua**

#### **2.1.7.1 Pengertian Jaminan Hari Tua**

Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program tabungan wajib yang berjangka panjang dimana iurannya ditanggung oleh pekerja/buruh dan pengusaha, namun pembayarannya kembali hanya dapat dilakukan apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Jaminan hari tua yang selanjutnya disingkat JHT adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap.

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah program jaminan yang memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang diberikan sekaligus atau secara berkala pada saat tenaga kerja sudah mencapai hari tua (usia 56 tahun) atau telah memenuhi persyaratan tertentu. Menurut Sentanoe Kertonegoro Jaminan hari Tua (JHT) merupakan kegiatan memberikan santunan pada

saat tenaga kerja mencapai usia 55 (lima puluh lima) tahun, mengalami cacat tetap dan total, meninggal dunia, meninggalkan Indonesia untuk tidak kembali lagi, dan mengalami PHK dengan masa kepesertaan sekurang-kurangnya lima tahun.

#### **2.1.7.2 Karakteristik Jaminan Hari Tua**

Program Jaminan Hari Tua memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial atau tabungan wajib:
  - a. Prinsip asuransi sosial didasarkan pada mekanisme asuransi dengan pembayaran iuran antara pekerja dan Pemberi Kerja.
  - b. Prinsip tabungan wajib didasarkan pada pertimbangan bahwa manfaat JHT berasal dari akumulasi iuran dan hasil pengembangan.
- 2) Tujuan penyelenggaraan adalah untuk menjamin agar Peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.
- 3) Kepesertaan perorangan
- 4) Manfaat berupa uang tunai dibayarkan sekaligus saat Peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia atau mengalami cacat total tetap.

### **2.1.7.3 Kelembagaan**

#### **1. Pengertian BPJS**

Program JHT diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011. Sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, BPJS merupakan badan hukum nirlaba. Dan Program BPJS Kesehatan 2014 ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 januari 2014.

Selama ini pelayanan kesehatan yang menggunakan kartu penerima bantuan dari pemerintah hanya dilayani oleh rumah sakit-rumah sakit milik pemerintah. Kementerian Kesehatan mencatat saat ini jumlah rumah sakit swasta di seluruh Indonesia sekitar dua ribu rumah sakit. Dan hal ini nanti akan didorong bahwa rumah sakit swasta juga harus melayani segenap lapisan masyarakat Indonesia.

Pembentukan BPJS menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Undang-Undang ini merupakan pelaksanaan dari Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 52 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang mengamanatkan pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan transformasi kelembagaan PT Askes (Persero), PT Jamsostek (Persero), PT TASPEN (Persero) dan PT ASABRI (Persero) menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Transformasi tersebut diikuti adanya

pengalihan peserta, program, aset dan liabilitas, pegawai serta hak dan kewajiban. Undang-Undang ini membentuk 2 (dua) BPJS yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kematian. Terbentuknya dua BPJS ini diharapkan secara bertahap akan memperluas jangkauan kepesertaan program jaminan sosial.

2. BPJS mempunyai tugas sesuai Undang-Undang yaitu:

- a. Melakukan atau menerima pendaftaran Peserta
- b. Memungut dan mengumpulkan Iuran dari Peserta dan Pemberi Kerja
- c. Menerima bantuan Iuran dari Pemerintah
- d. Mengelola dana Jaminan Sosial untuk kepentingan peserta
- e. Mengumpulkan dan mengelola data peserta program Jaminan Sosial
- f. Membayarkan manfaat dan/atau membiayai pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan program Jaminan Sosial
- g. Memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program Jaminan Sosial kepada peserta dan masyarakat

3. Kepesertaan Wajib BPJS

- a. Setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah berdiam di Indonesia selama minimal enam bulan wajib menjadi anggota BPJS. Ini sesuai pasal 14 UU BPJS.
- b. Setiap perusahaan wajib mendaftarkan pekerjanya sebagai anggota BPJS. Sedangkan orang atau keluarga yang tidak bekerja pada perusahaan wajib mendaftarkan diri dan anggota keluarganya pada BPJS. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan

kemudian. Sedangkan bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Bantuan Iuran.

- c. Menjadi peserta BPJS tidak hanya wajib bagi pekerja di sektor formal, namun juga pekerja informal. Pekerja informal juga wajib menjadi anggota BPJS Kesehatan. Para pekerja wajib mendaftarkan dirinya dan membayar iuran sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

#### 4. Dasar hukum

- a. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 52.

#### 5. Undang-undang tentang badan penyelenggara jaminan sosial

- a. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang selanjutnya disingkat BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial
- b. Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak
- c. Dana Jaminan Sosial adalah dana amanat milik seluruh peserta yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh BPJS untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program Jaminan Sosial
- d. Peserta adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran

- e. Manfaat adalah faedah jaminan sosial yang menjadi hak peserta dan/atau anggota keluarganya
- f. Iuran adalah sejumlah uang yang dibayar secara teratur oleh Peserta, pemberi kerja, dan/atau Pemerintah
- g. Bantuan Iuran adalah Iuran yang dibayar oleh Pemerintah bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagai Peserta program Jaminan Sosial
- h. h. Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima gaji, upah, atau imbalan dalam bentuk lain.
- i. Pemberi Kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja atau penyelenggara negara yang mempekerjakan pegawai negeri dengan membayar gaji, upah, atau imbalan dalam bentuk lainnya.
- j. Gaji atau Upah adalah hak Pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Pemberi Kerja kepada Pekerja yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi Pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan
- k. Dewan Jaminan Sosial Nasional yang selanjutnya disingkat DJSN adalah dewan yang berfungsi untuk membantu Presiden dalam perumusan kebijakan umum dan sinkronisasi penyelenggaraan sistem jaminan sosial nasional
- l. Dewan Pengawas adalah organ BPJS yang bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengurusan BPJS oleh direksi dan



memberikan nasihat kepada direksi dalam penyelenggaraan program Jaminan Sosial

- m. Direksi adalah organ BPJS yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan BPJS untuk kepentingan BPJS, sesuai dengan asas, tujuan, dan prinsip BPJS, serta mewakili BPJS, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang ini
- n. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### 6. Iuran BPJS

- a. Biaya premi warga yang tidak mampu akan ditanggung negara dengan besaran premi tanggungan Rp 19.225 per orang per bulan untuk 86,4 juta warga miskin.
- b. Biaya bagi penerima upah/gaji rutin per bulan untuk satu tahun pertama sebesar 0,5% dari gaji yang diterima, dan 4% dibayarkan oleh pihak perusahaan.
- c. Bagi masyarakat umum, pekerja yang tidak menerima upah mandiri dan sektor informal iuran didasarkan kelas
- d. Kelas III Rp 25.000, kelas II, Rp 42.500, dan kelas I, Rp 59.500

#### 7. Fasilitas BPJS

Ada dua kelompok peserta yang dikelola BPJS Kesehatan yaitu peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta non-PBI.

- a. Peserta PBI terdiri dari fakir miskin dan orang tak mampu yang berdasarkan data pemerintah pada 2011 peserta PBI berjumlah 86,4 juta orang.
- b. Sedangkan peserta non-PBI adalah pegawai negeri sipil, anggota TNI dan Polri, pegawai swasta, pekerja mandiri, bukan pekerja seperti veteran dan penerima pensiun.

#### **2.1.7.4 Mekanisme Penyelenggaran**

Peserta JHT adalah seorang yang telah membayar iuran, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia yang telah membayar iuran. Peserta program JHT terdiri dari:

- 1) Peserta Penerima Upah yang bekerja pada Pemberi Kerja selain penyelenggara Negara.
- 2) Peserta bukan penerima upah.

#### **2.1.7.5 Iuran Jaminan Hari Tua**

Besaran total iuran atau premi program Jaminan Hari Tua (JHT) didasari oleh perhitungan total iuran yang telah dibayarkan pemberi kerja dan tenaga kerja, besar kecilnya iuran atau premi per-bulan ditentukan oleh besar kecilnya upah yang diterima tenaga kerja. Dalam kaitannya pembayaran iuran, pemberi kerja diberi kewajiban untuk memotong langsung upah pekerja dari daftar upah dan menyetorkannya langsung ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Selanjutnya, pihak BPJS akan

mendaftarkan iuran tersebut ke rekening masing-masing peserta. Peserta penerima upah :

- a. Iuran JHT peserta penerima upah yang bekerja pada pemberi kerja atau perusahaan sebesar 5,7% (lima koma tujuh persen) dari upah perbulan dengan ketentuan:
  1. 2% (dua persen) ditanggung oleh tenaga kerja.
  2. 3,7% (tiga koma tujuh persen) ditanggung oleh pemberi kerja.
- b. Besarnya iuran program JHT bagi peserta penerima upah yang bekerja pada pemberi kerja selain penyelenggara negara dilakukan evaluasi secara berkala paling lama 3 tahun yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
- c. Dasar pembayaran iuran JHT bagi peserta penerima upah ialah berdasarkan upah sebulan yang diterima tenaga kerja.
- d. Upah sebulan yang diterima pekerja terdiri atas upah pokok dan tunjangan tetap.
- e. Apabila upah dibayarkan secara harian, upah sebulan sebagai dasar pembayaran iuran JHT dihitung dari upah sehari dikalikan 25.
- f. Apabila upah yang dibayarkan secara borongan atau hasil, upah sebulan sebagai dasar pembayaran iuran JHT dihitung dari upah rata-rata 3 (tiga).
- g. Apabila pekerjaan tergantung pada keadaan cuaca yang upahnya didasarkan pada upah borongan, upah sebulan sebagai dasar pembayaran iuran JHT dihitung dari upah rata-rata 12 (dua belas).

- h. Pembayaran iuran paling lambat tanggal 15 (lima belas) jatuh pada hari libur, maka iuran dibarkan pada hari kerja berikutnya.
- i. Apabila pembayaran iuran JHT mengalami keterlambatan maka pemberi kerja dikenakan denda sebesar 2% (dua persen) dan pembayaran saat penyetoran iuran bulan berikutnya.

#### **2.1.7.6 Tata Cara Pembayaran Iuran**

- 1) Bagi pemberi kerja selain penyelenggara negara

Iuran dibayarkan setiap bulan paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya dari bulan iuran yang bersangkutan dengan melampirkan data pendukung seluruh pekerja dan dirinya. Apabila tanggal 15 tersebut jatuh pada hari libur, iuran dibayarkan pada hari kerja berikutnya. Keterlambatan pembayaran iuran dikenakan denda sebesar 2% (dua persen) untuk setiap bulan keterlambatan yang dihitung dari iuran yang seharusnya dibayarkan. Denda tersebut ditanggung oleh pemberi kerja. Denda keterlambatan tersebut merupakan pendapat lain dari dana jaminan sosial.

- 2) Bagi peserta bukan penerima upah

Iuran dibayarkan secara sendiri-sendiri setiap bulan, melalui wadah, atau melalui kelompok tertentu yang dibentuk paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya dari bulan iuran yang bersangkutan. Apabila tanggal 15 tersebut jatuh pada hari libur, iuran dibayarkan pada hari kerja berikutnya.

### **2.1.7.7 Manfaat Jaminan Hari Tua**

Manfaat dari program jaminan hari tua adalah berupa uang tunai besarnya merupakan nilai akumulasi iuran ditambah hasil pengembangannya, yang dibayarkan secara sekaligus apabila:

- 1) Peserta mencapai usia pensiun.
- 2) Peserta mengalami cacat total tetap.
- 3) Peserta meninggal dunia.

Besarnya manfaat JHT adalah sebesar nilai akumulasi seluruh Iuran yang telah disetor ditambah hasil pengembangannya dan dibayar secara sekaligus, setelah Peserta memiliki masa kepesertaan paling singkat 10 tahun. Setelah masa kepesertaan ini manfaat JHT dapat diambil paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari jumlah JHT, untuk kepemilikan rumah atau paling banyak 10% untuk keperluan lain sesuai persiapan memasuki masa pensiun. Manfaat JHT berupa uang tunai yang dibayarkan kepada Peserta apabila Peserta berusia 56 (lima puluh enam) tahun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap. Sesuai PP No. 60 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP No. 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program JHT, Manfaat JHT bagi Peserta mencapai usia pensiun tersebut, termasuk juga Peserta yang berhenti bekerja, meliputi:

- 1) Peserta mengundurkan diri.
- 2) Peserta terkena pemutusan hubungan kerja.
- 3) Peserta yang meninggalkan Indonesia untuk selamanya-lamanya.

### **2.1.7.8 Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua**

Peserta mencapai usia pensiun (56 tahun).

- 1) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - b) Surat keterangan berhenti bekerja karena usia pensiun dari perusahaan bagi yang sudah tidak bekerja lagi.
  - c) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
  - d) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 2) Bagi peserta usia 56 tahun yang masih aktif bekerja, dapat memilih untuk mengambil saldo JHT atau menunda pembayaran manfaat JHT, dan meneruskan kepesertaanya serta mengambil JHT setelah berhenti bekerja.

Peserta mengundurkan diri sebelum usia pensiun (56 tahun):

- 1) Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang mengundurkan diri dari tempat bekerjanya dan tidak sedang bekerja kembali, dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan masa tunggu satu bulan terhitung sejak surat pengunduran diri dari perusahaan diterbitkan.
- 2) Masa tunggu satu bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terhitung sejak non aktif kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan.

- 3) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - b) Surat keterangan pengunduran diri dari perusahaan tempat bekerja yang ditujukan kepada dan diketahui Dinas Ketenagakerjaan setempat dengan tembusan kepada BPJS Ketenagakerjaan setempat.
  - c) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
  - d) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 4) Persyaratan surat keterangan pengunduran diri wajib bagi peserta yang mengundurkan diri terhitung mulai tanggal 1 September 2015 dan seterusnya.
- 5) Dalam hal peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT kepada BPJS Ketenagakerjaan terbukti masih bekerja, Peserta dan/atau Pemberi Kerja dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta terkena pemutusan hubungan kerja melalui penetapan pengadilan hubungan industrial.

- 1) Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dapat mengajukan pembayaran manfaat

JHT dengan masa tunggu satu bulan terhitung sejak tanggal penetapan pengadilan hubungan industrial.

- 2) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - b) Bukti penetapan pemutusan hubungan kerja dari pengadilan hubungan industrial tempat peserta bekerja.
  - c) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
- 3) Dalam hal peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT kepada BPJS Ketenagakerjaan terbukti masih bekerja, Peserta dan/atau Pemberi Kerja dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta terkena pemutusan hubungan kerja melalui Bipartit (Pengusaha dan Pekerja):

- 1) Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) melalui Bipartit dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan masa tunggu satu bulan terhitung sejak tanggal perjanjian bersama didaftarkan pada pengadilan hubungan industrial tempat peserta bekerja.
- 2) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:



- a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - b) Fotokopi Perjanjian Bersama.
  - c) Bukti pendaftaran Perjanjian Bersama pengadilan hubungan industrial tempat peserta bekerja.
  - d) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
  - e) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 3) Dalam hal peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT kepada BPJS Ketenagakerjaan terbukti masih bekerja, Peserta dan/atau Pemberi Kerja dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya:

- 1) Pemberian manfaat JHT bagi peserta Warga Negara Indonesia (WNI) yang meninggalkan wilayah Indonesia untuk selama-lamanya dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT.
- 2) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - b) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
  - c) Fotokopi keterangan berhenti bekerja.
  - d) Fotokopi paspor

- e) Fotokopi visa
  - f) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 3) Pemberian manfaat JHT bagi peserta Warga Negara Asing (WNA) yang meninggalkan wilayah Indonesia untuk selamanya dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT.
  - 4) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
    - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
    - b) Fotokopi paspor
    - c) Fotokopi keterangan habis kontrak kerja/berakhirnya masa tugas di Indonesia.
    - d) Surat pernyataan tidak bekerja lagi di Indonesia.
    - e) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.

Peserta mengalami cacat total tetap:

- 1) Pemberian manfaat JHT bagi peserta mengalami cacat total tetap dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT.
- 2) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.

- b) Surat keterangan dari dokter yang merawat atau dokter penasehat yang menyatakan cacat total tetap.
  - c) Surat keterangan tidak mampu bekerja karena cacat atau berhenti bekerja dari pemberian kerja.
  - d) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
  - e) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 3) Pembayaran hak atas manfaat JHT diperhitungkan mulai satu bulan berikutnya setelah peserta ditetapkan mengalami cacat total tetap.

Peserta meninggal dunia:

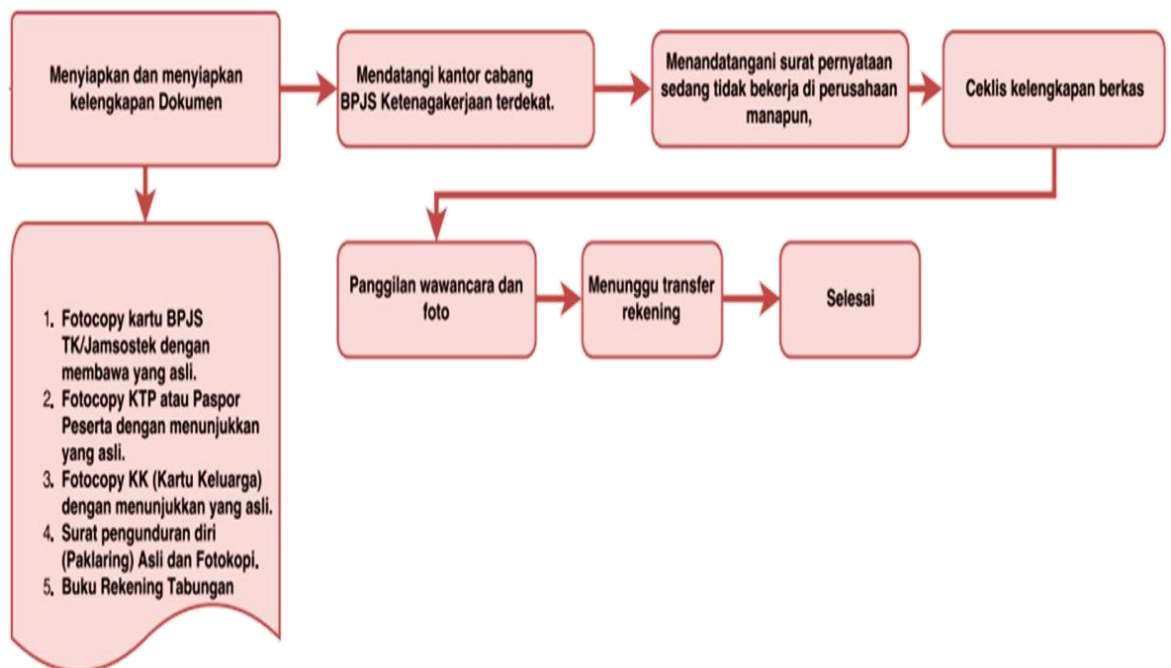
- 1) Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang meninggal dunia dapat diajukan pembayaran manfaat JHT oleh ahli waris peserta.
- 2) Ahli waris mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - b) Surat keterangan kematian dari rumah sakit/kepolisian/kelurahan atau fotokopi legalisir dengan menunjukkan yang aslinya.
  - c) Surat keterangan ahli waris dari instansi yang berwenang.

- d) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
- e) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 3) Dalam hal ahli waris berusia dibawah 17 tahun maka menggunakan surat keterangan wali anak/asuh.

### 2.1.7.9 Flowchart Pencairan/Klaim Jaminan Hari Tua

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencairkan dana jaminan hari tua antara lain:

#### PROSEDUR KLAIM JHT BPJS KETENAGAKERJAAN



Gambar 2.1. Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan

a. Cek Kelengkapan Dokumen

Tahap pertama dari proses dan tahapan pencairan dana JHT BPJS adalah pemeriksaan dokumen. Dokumen memang merupakan syarat yang utama dari hal apapun yang berkaitan dengan pencairan keuangan. Di BPJS sendiri proses pemeriksaan dokumen biasanya dilakukan oleh petugas satpam dengan menggunakan map ceklis. Petugas security ini akan mengecek ini akan mengecek satu persatu dokumen dan berkas-berkas yang anda bawa. Apabila ada satu saja dokumen yang kurang, petugas tidak akan meloloskan kita ke tahap selanjutnya. Peserta akan disuruh pulang terlebih dahulu untuk melengkapi dokumen yang kurang. Dan jika ada dokumen yang belum difotocopy, petugas security biasanya akan menyarankan dan menyuruh peserta untuk memfotocopy terlebih dahulu.

Dokumen-dokumen yang wajib dilengkapi dan difotocopy dalam proses pencairan uang JHT BPJS Ketenagakerjaan tersebut antara lain: Kartu Peserta Jamsostek/BPJS TK, paklaring, KTP atau SIM, Kartu Keluarga dan buku tabungan. Jadi sebaiknya sebelum berangkat peserta perlu melengkapi dan memfotocopy dulu beberapa dokumen yang dibutuhkan tersebut.

b. Mengisi Formulir Klaim Jaminan Hari Tua

Jika peserta telah melengkapi seluruh dokumen yang dibutuhkan dan dinyatakan lengkap oleh petugas, maka peserta akan melanjutkan

ke tahap kedua yaitu pengisian formulir. Ditahap ini peserta akan diberikan formulir pencairan JHT oleh petugas. Tugas peserta pada tahap ini adalah mengisi formulir tersebut dengan data-data yang benar dan lengkap. Jangan malu dan segan untuk bertanya kepada petugas jika ada hal-hal yang tidak dimengerti dalam pengisian formulir.

c. Menandatangani Surat Pernyataan Sedang Tidak Bekerja

Setelah peserta mengisi formulir dengan lengkap dan benar, peserta nanti juga akan diwajibkan untuk mengisi surat pernyataan. Surat pernyataan ini berisi nanti sebuah keterangan yang menyatakan bahwa peserta memang sedang tidak bekerja di perusahaan maupun. Surat pernyataan tersebut harus peserta tanda tangani di atas materai Rp. 6000 sebagai penguatnya pernyataan.

d. Letakkan Dokumen Ke Dalam Dropbox

Semua berkas yang telah di periksa beserta formulir permohonan dan surat pernyataan yang telah ditandatangani tersebut harus dimasukkan kedalam sebuah map. Setelah peserta memasukkan semua berkas tadi ke dalam map, berikutnya peserta harus meletakkan map tadi di dalam dropbox yang telah disediakan, yang nantinya akan diperiksa kembali oleh petugas.

e. Ambil Nomor Antrian

Saat peserta meletakkan dokumen atau berkas tadi ke dalam dropbox, peserta jangan lupa untuk mengambil nomor antrian yang ada dibawah dropbox. Setelah itu, duduklah di kursi tunggu untuk menunggu panggilan pada proses berikutnya. Pemanggilan akan dilakukan berdasarkan urutan nomor antrian yang ada.

f. Verifikasi Data Diri

Setelah nama peserta dipanggil berdasarkan nomor rutan, maka peserta masuk ke tahap verifikasi data. Pada tahap verifikasi data diri ini peserta akan sedikit diwawancarai dengan beberapa pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang diajukan yaitu kapan terakhir kerja, gaji terakhir berapa, siapa nama ibu kandung.

g. Foto Diri

Setelah sesi wawancara, peserta akan diminta untuk foto diri. Untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan yang sudah tidak bekerja dan akan mengambil 100% saldo JHT-nya. Foto diri ini akan menjadi bukti bahwa orang yang difoto tersebut sudah pernah mengambil semua uang JHT-nya.

h. Menerima Tanda Bukti Transaksi

Tahapan pencairan dana JHT BPJS Ketenagakerjaan adalah penerimaan tanda bukti transaksi. Saat yang JHT sudah ditransfer oleh BPJS Ketenagakerjaan ke rekening bank anda, maka anda akan menerima tanda buktinya. Pada tahapan ini anda juga akan menerima

kembali KTP, Kartu Keluarga dan Buku Tabungan Anda yang asli. Sementara Kartu Peserta Jamsostek/ BPJS Ketenagakerjaan yang sudah dicairkan tidak akan dikembalikan lagi.

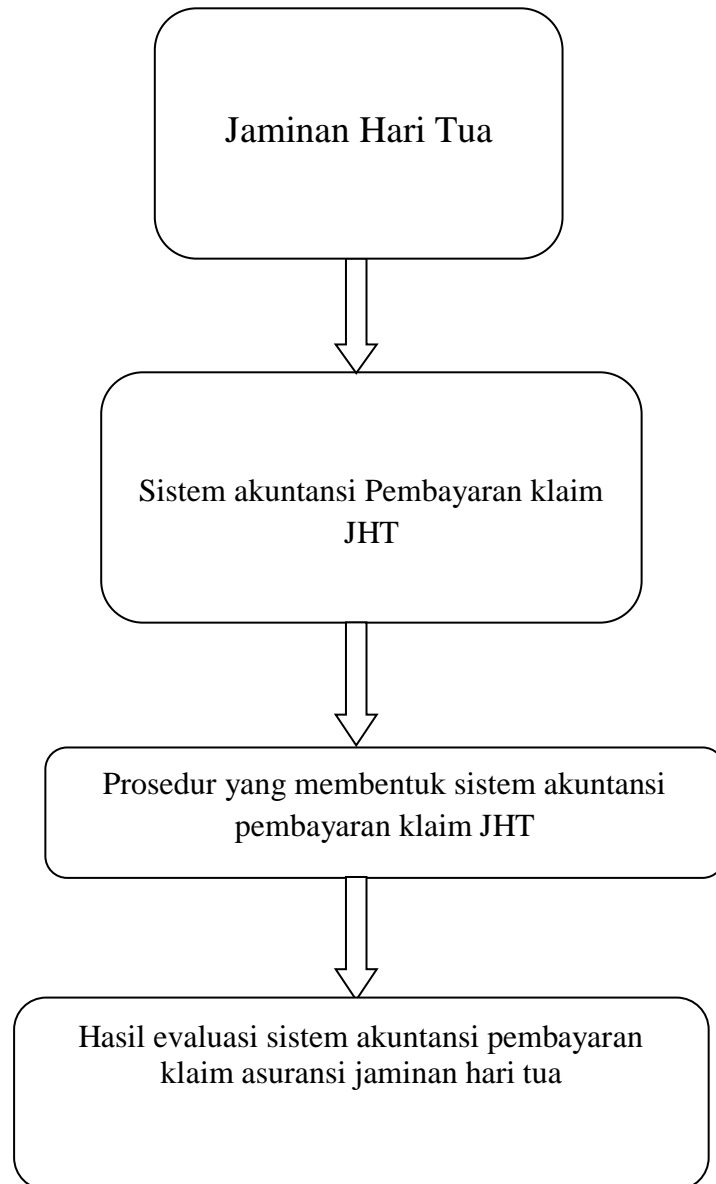
### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Jaminan Hari Tua adalah salah satu program pemerintah yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan jaminan kepada tenaga kerja berupa manfaat uang tunai yang dibayar sekaligus kepada tenaga kerja yang menjadi peserta JHT sesuai dengan aturan yang berlaku.

Klaim jaminan hari tua adalah cara yang digunakan tenaga kerja untuk mendapatkan manfaat uang tunai tersebut. Untuk melakukan klaim jaminan hari tua tenaga kerja yang menjadi peserta harus melalui beberapa tahapan klaim jaminan hari tua. Pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu melalui Kantor Cabang, *Service Point*, dan *Online*. Disini juga diperlukan sosialisasi dari karyawan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan informasi mengenai sistem klaim jaminan hari tua untuk memudahkan peserta dalam melakukan klaim dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan klaim jaminan hari tua. Dari kerangka pemikiran tersebut, penulis mendefinisikan bahwa dengan adanya pemanfaatan sistem klaim akan memudahkan tenaga kerja yang telah menjadi peserta dalam melakukan klaim jaminan hari tua.



Hasil penelitian Chicilia C. Tasikrede (2018) bahwa analisis sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja yang dilakukan penulis pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado di dapatkan hasil bahwa secara keseluruhan sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja yang diterapkan telah efektif dan sesuai dengan *SOP (Standard Operating Procedure)* untuk klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero). Hasil penelitian Fransher Dady (2017) Sistem pengendalian intern pada sistem dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar sudah berjalan dengan baik dilihat dari struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan fungsional secara tegas. Sistem wewenang otorisasi dokumen dan prosedur pencatatan sudah memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan perusahaan. Berikut ini kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya dengan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dengan memahami dan memberi tafsiran pada fenomena yang ada.

##### **3.1.1 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variable-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut:

###### **a) Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Krismaji, 2010) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

###### **b) Jaminan Hari Tua**

Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program tabungan wajib yang berjangka panjang dimana iurannya ditanggung oleh pekerja/buruh dan pengusaha, namun pembayarannya kembali hanya dapat dilakukan apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Jaminan hari tua yang selanjutnya disingkat JHT adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara yang berlokasi di JL. Marelan Raya No. 108, Tanah Enam Ratus, kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20245. Waktu penelitian di bulan Maret sampai dengan selesai.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Jadwal penelitian ini akan dilaksanakan dengan rencana jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Penulisan proposal					■	■	■	■												
4	Revisi									■											
5	Seminar																				
6	Penulisan skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
8	Sidang																			■	

### 3.3 Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.3.1 Wawancara

Wawancara berupa wawancara dengan orang-orang yang berhak memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan. Wawancara tersebut akan dilakukan pada bagian Relationship Officer 5, Kepala Bidang Pelayanan, Penata Madya Pelayanan, customer service dan bagian Penata Madya Teknologi Informasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara. Isi dalam wawancara tersebut mengenai sistem informasi akuntansi yang ada di BPJS Ketenagakerjaan dan mengenai klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>
Sistem Informasi Akuntansi	1. Dalam struktur organisasi, Bagian apa saja yang mengurus klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Medan Utara	1,2
	2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Medan Utara	3,4
	3. Bagaimana prosedur mengurus klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Medan Utara	5,6

Jaminan Hari Tua	1. Bagaimana dengan peraturan baru pada BPJS Ketenagakerjaan dalam mengurus klaim JHT	7,8
	2. Apakah perusahaan menyediakan kotak atau situs dalam hal keluhan dan masukan bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam mengurus klaim JHT	9,10
	3. Apakah ada kendala setelah dilakukannya klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan	11,12
	4. Kenapa bias sampai begitu lama dalam hal proses klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan	13,14

### 3.3.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyon, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2016) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis konten (content analysis). Menurut (Frankel, 2013)) menyatakan analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti : buku teks, esay, Koran, novel, artikel majalah, iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Analisis ini difokuskan pada konten actual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, atau kalimat dalam teks atau serangkaian teks. Teks juga dapat di defenisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar.

Langkah-langkah atau prosedur analisis ini dijelaskan pula oleh (Frankel, 2013) sebagai berikut :

- 1) Peneliti memutuskan tujuan khusus untuk diteliti dan diteliti
- 2) Mendefenisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci
- 3) Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
- 4) Mencari data yang relevan
- 5) Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Sebagai Lembaga Negara yang bergerak dalam bidang asuransi sosial BPJS Ketenagakerjaan yang dahulu bernama PT Jamsostek (Persero) merupakan pelaksana undang-undang jaminan sosial tenaga kerja.

Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan Negara Indonesia seperti halnya negara berkembang lainnya, mengembangkan program jaminan sosial berdasarkan funded social security, yaitu jaminan sosial yang didanai oleh peserta dan masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal.

Sejarah terbentuknya PT Jamsostek (Persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU No. 33/1947 jo UU No. 2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No. 48/1952 jo PMP No. 8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No. 15/1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP No.



5/1964 tentang pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS), diberlakukannya UU No. 14/1969 tentang Pokok-pokok Tenaga Kerja. Secara kronologis proses lahirnya asuransi sosial tenaga kerja semakin transparan.

Setelah mengalami kemajuan dan perkembangan, baik menyangkut landasan hukum, bentuk perlindungan maupun cara penyelenggaraan, pada tahun 1977 diperoleh suatu tonggak sejarah penting dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program asuransi social tenaga kerja (ASTEK), yang mewajibkan setiap pemberi kerja/pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program ASTEK. Terbit pula PP No. 34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu Perum Astek.

Tonggak penting berikutnya adalah lahirnya UU No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Dan melalui PP No. 36/1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang, akibat risiko sosial.

Selanjutnya pada akhir tahun 2004, Pemerintah juga menerbitkan UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Undang-undang itu berhubungan dengan Amandemen UUD 1945 tentang perubahan pasal 34 ayat 2, yang kini berbunyi: "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak

mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan". Manfaat perlindungan tersebut dapat memberikan rasa aman kepada pekerja sehingga dapat lebih berkonsentrasi dalam meningkatkan motivasi maupun produktivitas kerja. Kiprah Perusahaan PT Jamsostek (Persero) yang mengedepankan kepentingan dan hak normatif Tenaga Kerja di Indonesia dengan memberikan perlindungan 4 (empat) program, yang mencakup Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) bagi seluruh tenaga kerja dan keluarganya terus berlanjutnya hingga berlakunya UU No. 24 Tahun 2011. Tahun 2011, ditetapkanlah UU No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai dengan amanat undang-undang, tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek (Persero) yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKM, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun mulai 1 Juli 2015.

Menyadari besar dan mulianya tanggung jawab tersebut, BPJS Ketenagakerjaan pun terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya.

Kini dengan sistem penyelenggaraan yang semakin maju, program BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya memberikan manfaat kepada pekerja dan pengusaha saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia

## **Visi dan Misi**

**Visi:** Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kebanggaan Bangsa, yang Amanah, Bertata kelola Baik serta Unggul dalam Operasional dan Pelayanan.

**Misi:** Melalui Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, BPJS

Ketenagakerjaan berkomitmen Untuk:

- 1) Melindungi dan Menyejahterakan seluruh pekerja dan keluarganya.
- 2) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja.
- 3) Mendukung pembangunan dan kemandirian perekonomian nasional.

### **4.1.2 Deskripsi Data**

#### **4.1.2.1 Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari**

##### **Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara**

Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan No. 7 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua adalah undang-undang yang mengatur tentang pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara. Persyaratan pembayaran manfaat jaminan hari tua yaitu:

Peserta mencapai usia pensiun (56 tahun):

- a. Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - 1) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - 2) Surat keterangan berhenti bekerja karena usia pensiun dari perusahaan bagi yang sudah tidak bekerja lagi.

- 3) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
- b. Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 1) Bagi peserta usia 56 tahun yang masih aktif bekerja, dapat memilih untuk mengambil saldo JHT atau menunda pembayaran manfaat JHT, dan meneruskan kepesertaannya serta mengambil JHT setelah berhenti bekerja.

Peserta mengundurkan diri sebelum usia pensiun (56 tahun):

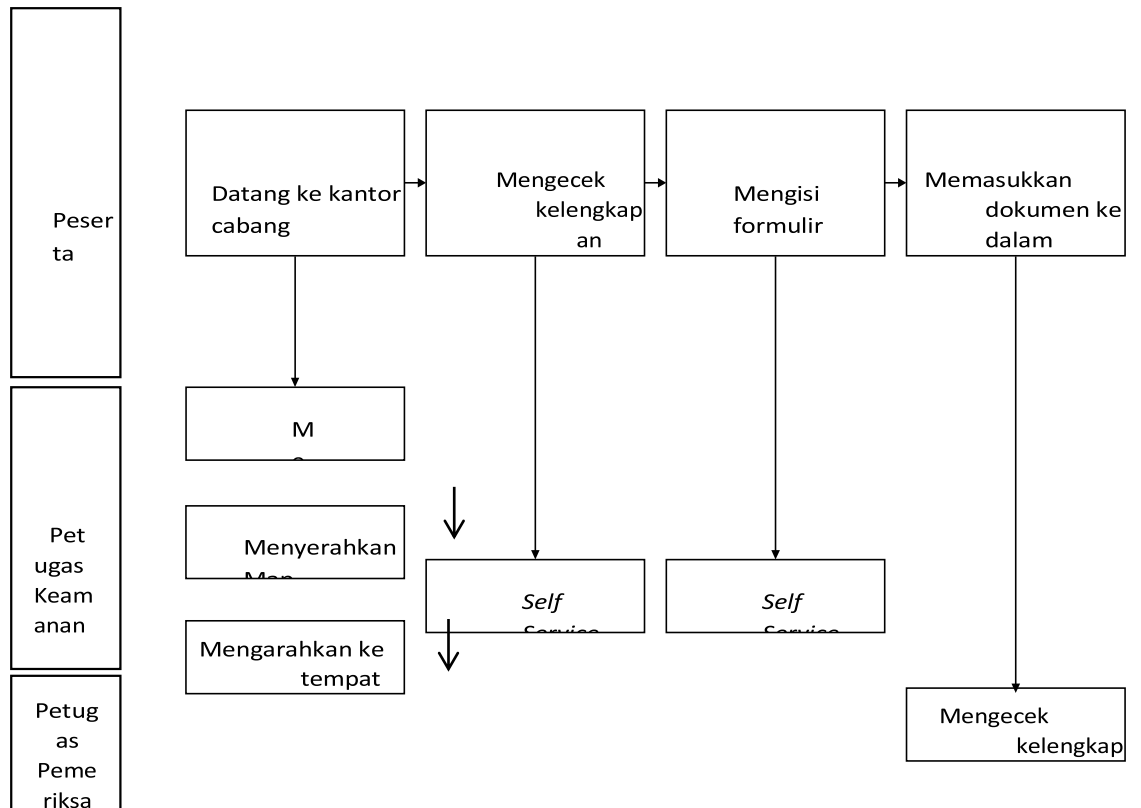
- 1) Pemberian manfaat JHT bagi peserta yang mengundurkan diri dari tempat bekerjanya dan tidak sedang bekerja kembali, dapat mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan masa tunggu satu bulan terhitung sejak surat pengunduran diri dari perusahaan diterbitkan.
- 2) Masa tunggu satu bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terhitung sejak non aktif kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan.
- 3) Peserta mengajukan pembayaran manfaat JHT dengan mengisi formulir pengajuan klaim yang dilengkapi dokumen sebagai berikut:
  - a) Kartu asli peserta BPJS Ketenagakerjaan.
  - b) Surat keterangan pengunduran diri dari perusahaan tempat bekerja yang ditujukan kepada dan diketahui Dinas Ketenagakerjaan setempat dengan tembusan kepada BPJS

Ketenagakerjaan setempat.

- c) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga yang masih berlaku.
  - d) Fotokopi rekening tabungan jika pembayaran dilakukan melalui transfer.
- 4) Persyaratan surat keterangan pengunduran diri wajib bagi peserta yang mengundurkan diri terhitung mulai tanggal 1 September 2015 dan seterusnya.
- 5) Dalam hal peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT kepada BPJS Ketenagakerjaan terbukti masih bekerja, Peserta dan/atau Pemberi Kerja dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

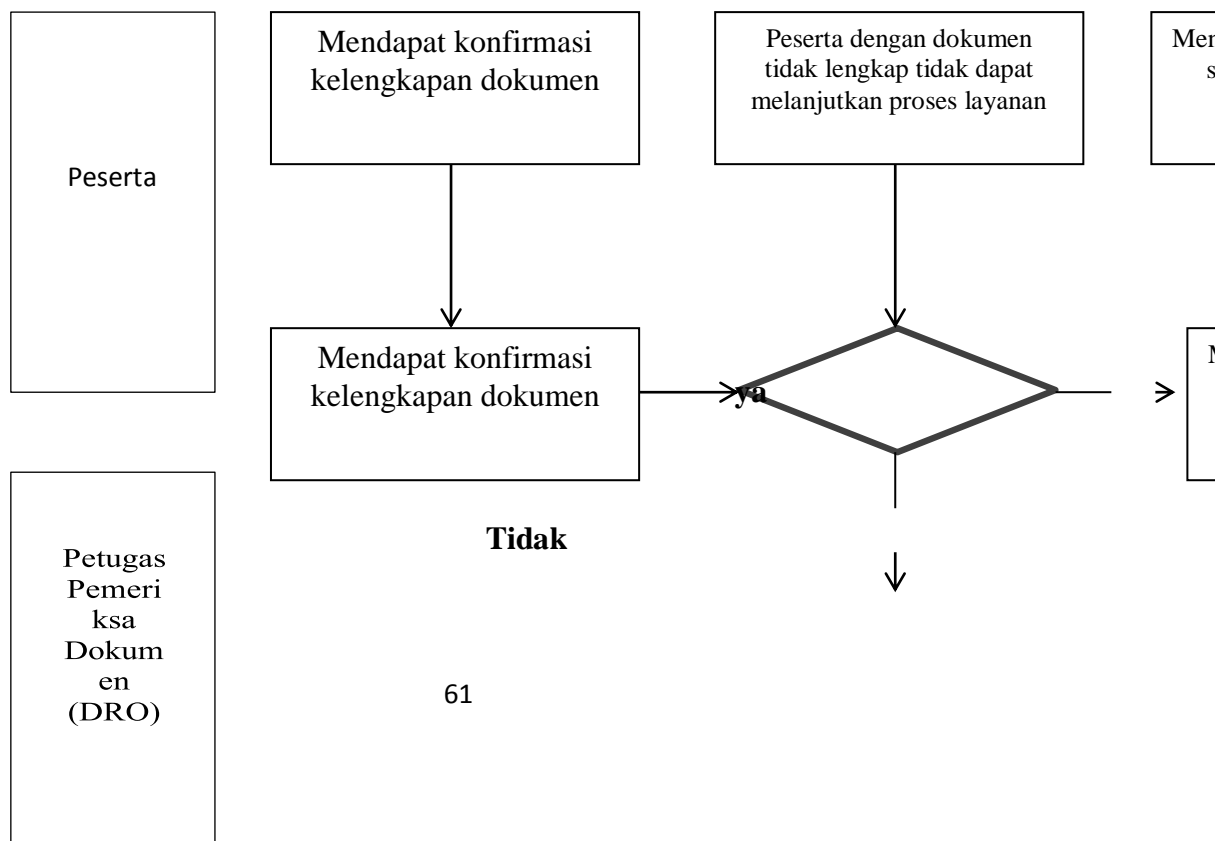
Dalam pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua, BPJS Ketenagakerjaan memiliki *flowchart* yang sangat lengkap. Ada 2 cara pelaksanaan dalam melakukan sistem klaim jaminan hari tua, yaitu:

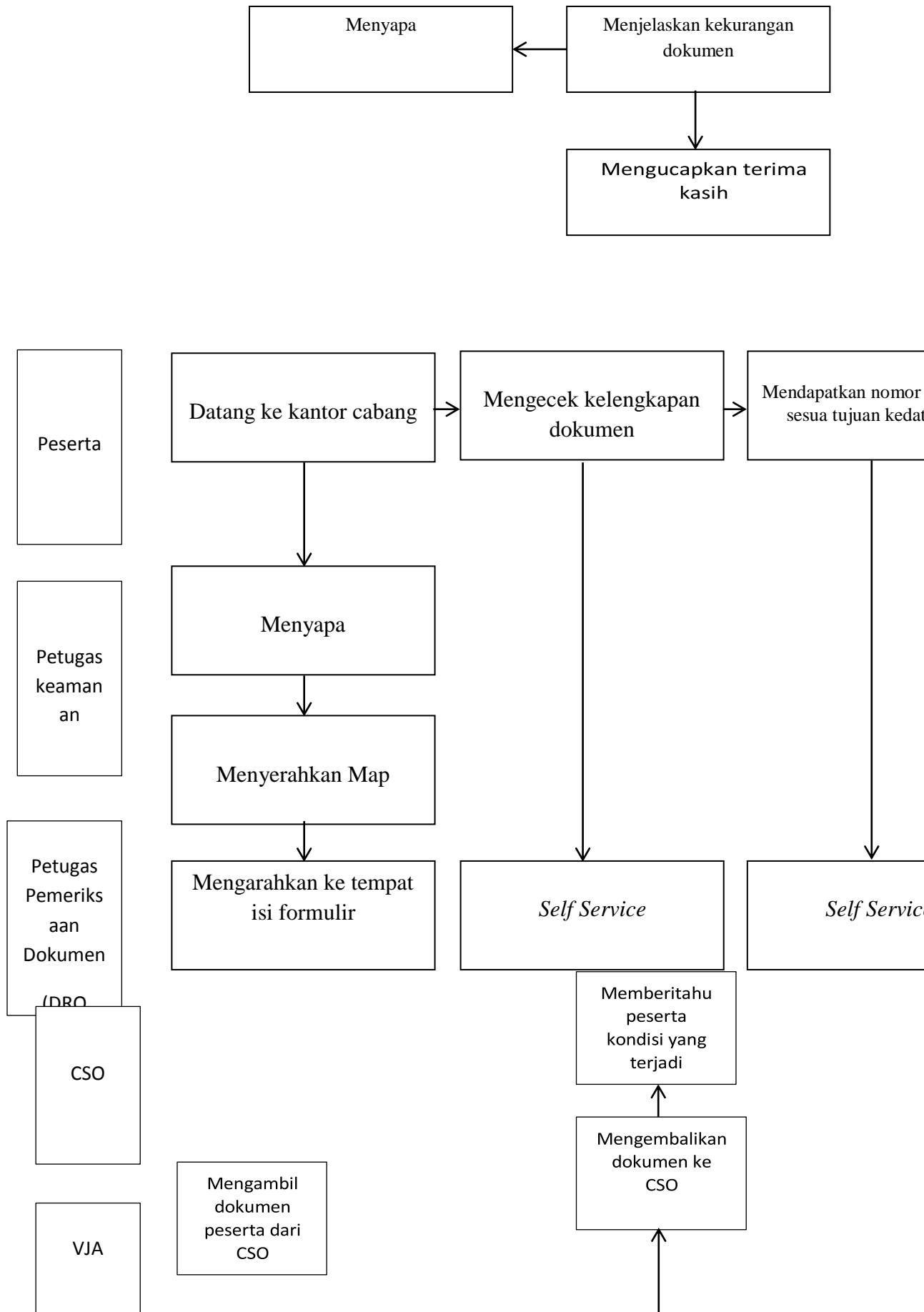
## Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Kantor BPJS Ketenagakerjaan

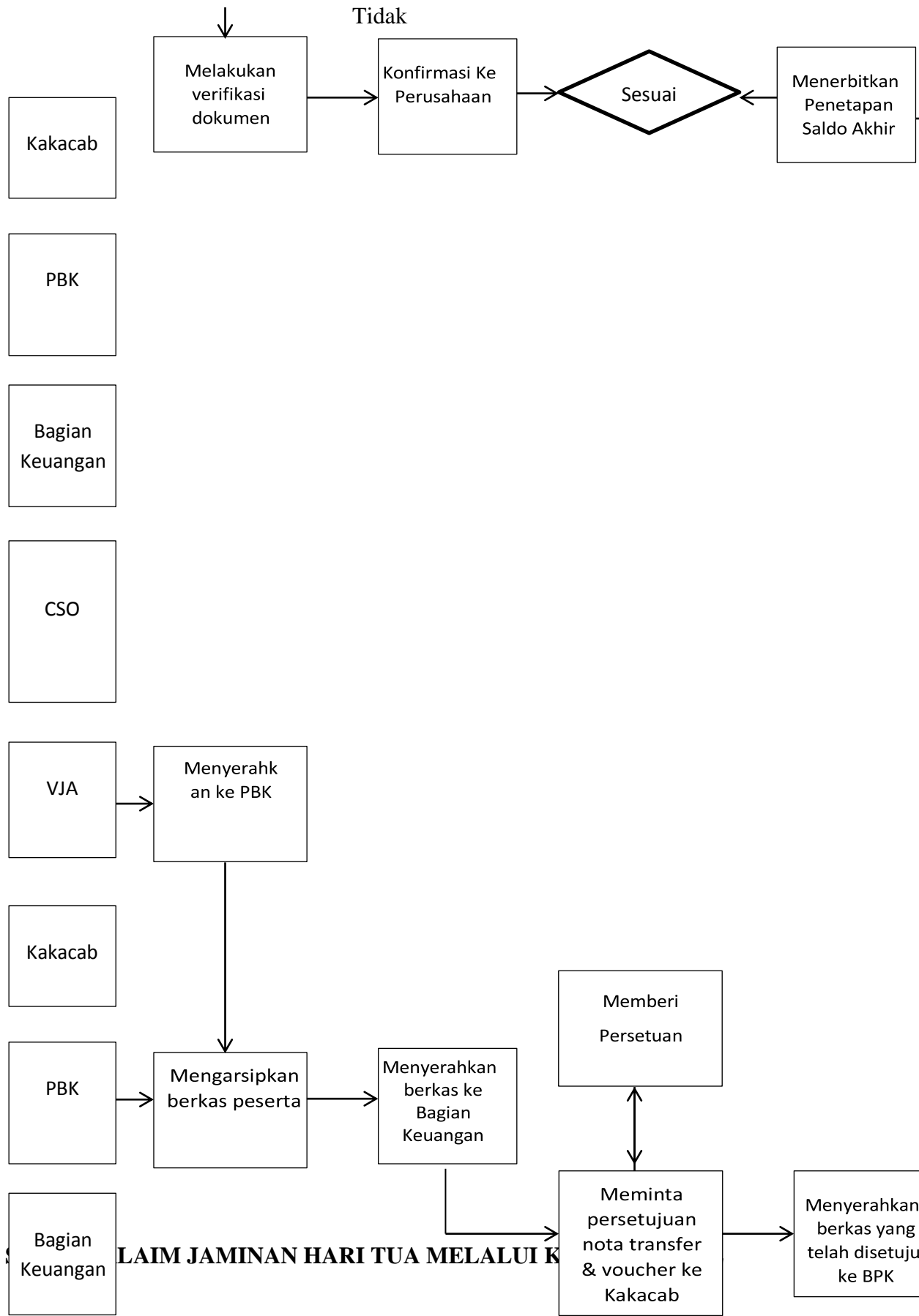


Gambar 4.1. Flowchart Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Kantor

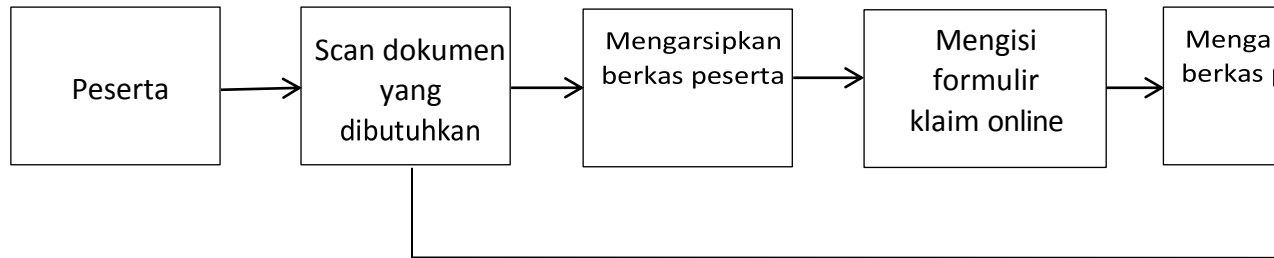
### BPJS Ketenagakerjaan



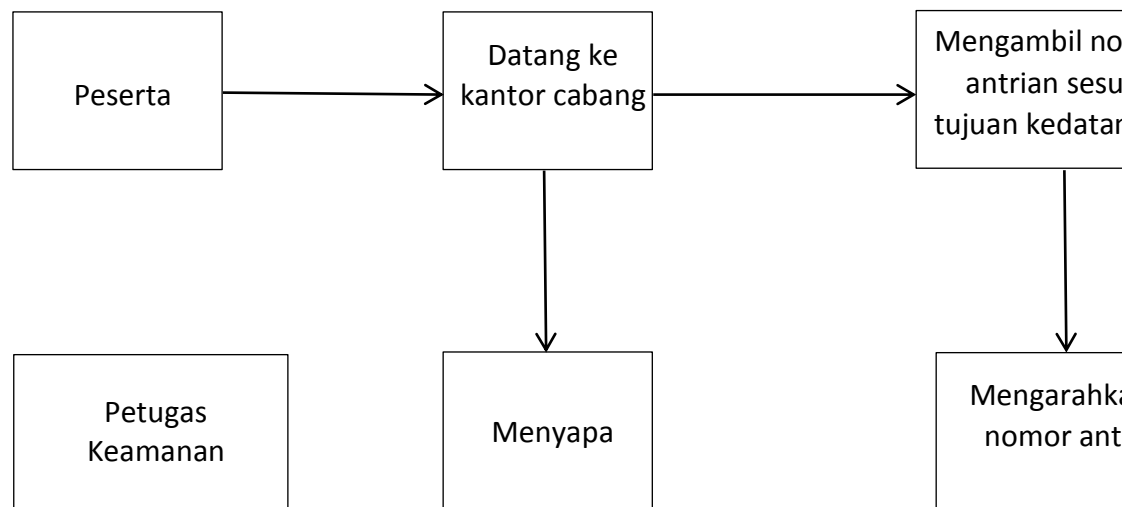


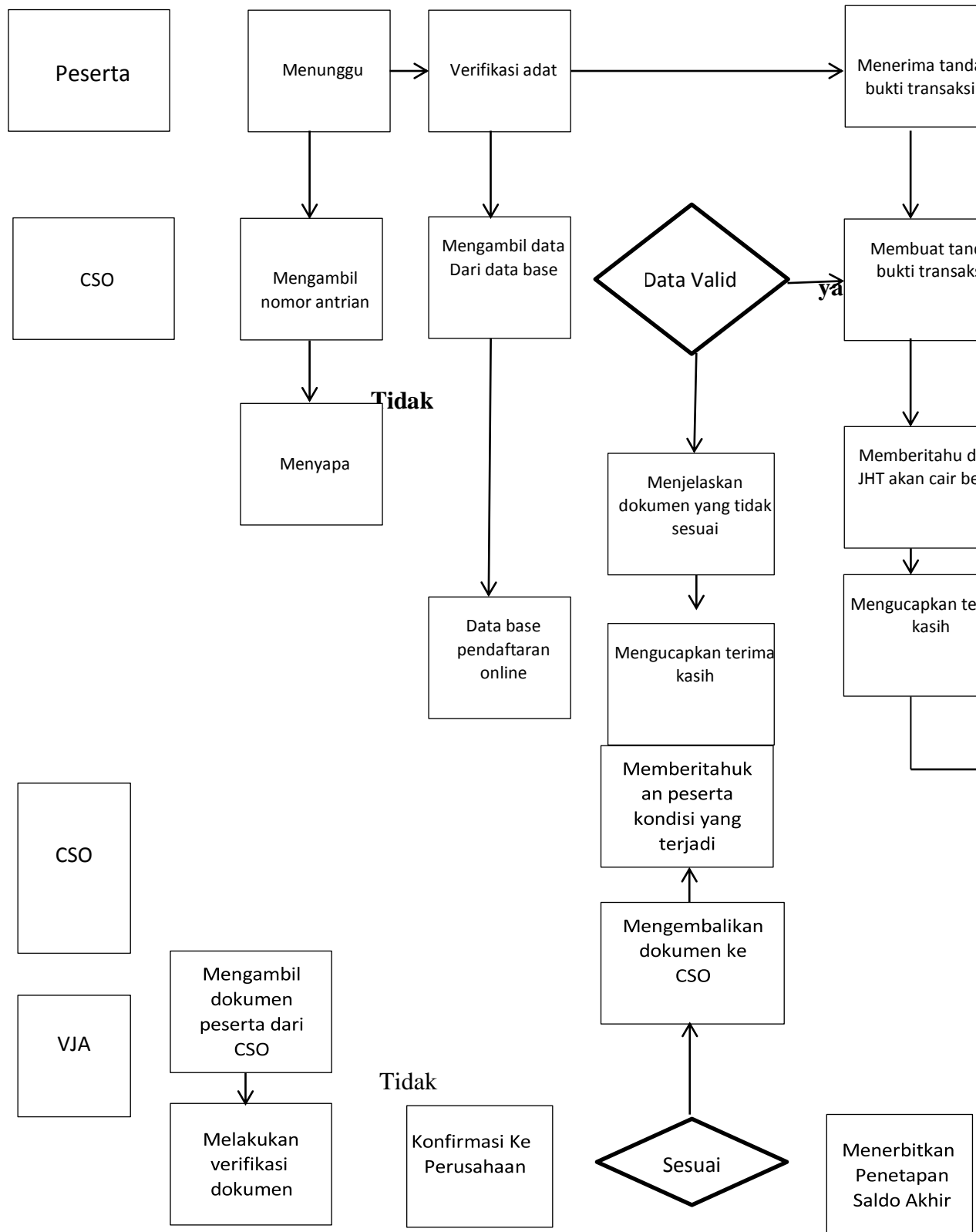


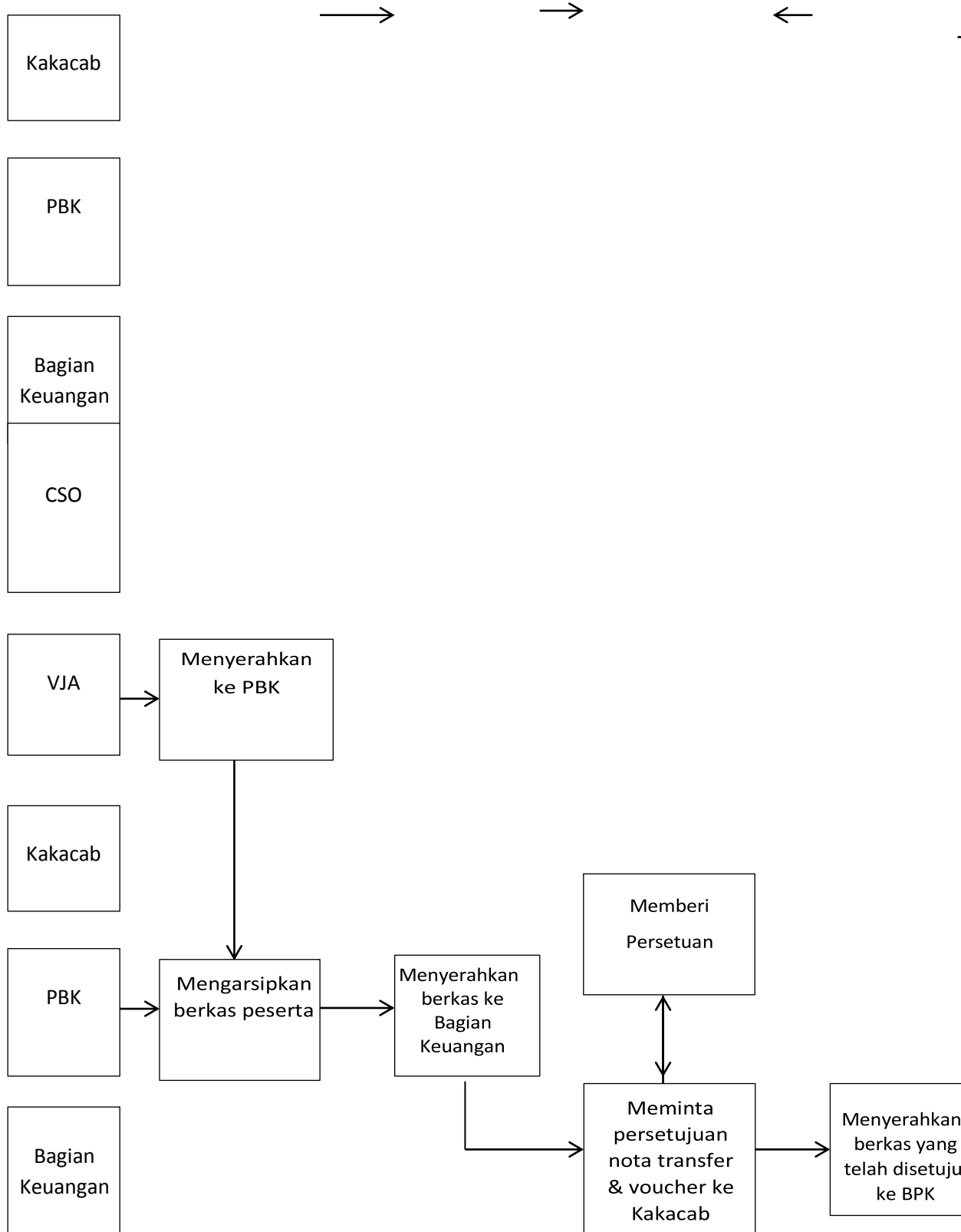




**Gambar 4.2. Flowchart Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Klaim Online**







Berdasarkan *flowchart* diatas, prosedur klaim jaminan hari tua sesuai dengan gambaran penuturan Bapak Eriadi yang merupakan kepala bidang pemasaran sebagai berikut:

“Untuk proses pembayaran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan itu terbagi :

1. Pertama untuk perusahaan yang baru daftar, yaitu mengisi formulir dulu terlebih dahulu, formulir pendaftaran perusahaan, formulir pendaftaran tenaga kerja, kemudian perusahaan memberitahukan berapa jumlah karyawan dan berapa gaji karyawan, setelah kita rekam baru dan dihitung maka dikeluarkan surat penagihan iuran pertama dan kode iuran terus itu diserahkan ke perusahaan untuk dibayarkan iurannya. Iuran dibayar boleh ke perbankan, boleh ke teller, mobile banking, internet banking, boleh dengan cara kliring, indomaret, alfamidi, terserah perusahaan pilih yang mana untuk sistem pembayarannya, yang jelas ke kode iuran dan rekeningnya BPJS Ketenagakerjaan, prosesnya pembayran iuran itu sekaligus.
2. Yang kedua untuk perusahaan yang terdaftar tapi membayar susulan, polanya sama dengan perusahaan yang baru mendaftar tapi bedanya dalam pengolahan data perusahaan dikasih aplikasi bantu, dia bisa munculin kode iuran sendiri perusahaan, bayar iuran sendiri, kami tinggal report nya saja. Kita konfirmasi, benar datanya selesai.”<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lambok selaku peserta BPJS Ketenagakerjaan yang melakukan klaim Jaminan Hari Tua mengatakan: “Kurang tahu ya. Cuma dari sistem aplikasi yang pernah saya lihat cukup rumit dan susah dipahami.”

Dari penuturan Ibu Susy selaku kabid pelayanan menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan klaim jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara ini sudah berjalan dengan bagus, dan semua sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Namun jika ada klaim yang tertunda biasanya karena tenaga kerja yang melakukan klaim dokumen nya tidak lengkap seperti surat keterangan berhenti bekerja tenaga kerja tidak ada, atau belum diberhentikan oleh pihak perusahaan”

Begitu juga yang dikatakan oleh Ibu Mutia selaku Costumer Service Officer mengatakan hal yang sama bahwa:

“Tenaga kerja yang melakukan klaim seringkali gagal melakukan pencairan dana jaminan hari tua karena dokumen tenaga kerja tersebut tidak lengkap, seperti surat keterangan tidak bekerja lagi. Dan ada juga tenaga kerja yang melakukan klaim jaminan hari tua namun sebenarnya dia masih dalam keadaan bekerja. Kalau dengan aplikasi sudah cukup bagus karena sebenarnya itu simpel. Cuma kalau jaringan nya susah agak lebih lambat, itu saja yang agak susah. Tapi kalau untuk proses klaim nya, kalau semua anggota lengkap lancar, tapi kalau udah gak datang satu orang agak repot karena sudah ada kerja masing- masing jadi merangkap

#### **4.1.3 Keefektifan Sistem Klaim Jaminan Hari Tua yang Diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara**

Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua:

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diamanatkan bahwa tujuan negara adalah untuk

meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam Perubahan Keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tujuan tersebut semakin dipertegas yaitu dengan mengembangkan sistem jaminan sosial secara nasional bagi kesejahteraan seluruh rakyat.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menetapkan 2 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk melaksanakan program jaminan sosial nasional. BPJS Kesehatan melaksanakan program jaminan kesehatan sedangkan BPJS Ketenagakerjaan melaksanakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun bagi Pemberi Kerja dan Pekerja Penerima Upah.

Sesuai dengan amanat Pasal 5 ayat 2 huruf b dan Pasal 6 ayat 2 huruf c Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 maka BPJS Ketenagakerjaan menyenggarakan program JHT berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Program JHT adalah manfaat uang tunai yang diberikan ketika Peserta memasuki usia tertentu, tidak ingin bekerja lagi, cacat total tetap sehingga tidak mampu bekerja kembali atau meninggal dunia. Manfaat JHT merupakan nilaiakumulasi iuran beserta hasil pengembangannya yang tercatat dalam rekening perorangan peserta.

Dalam Peraturan Pemerintah ini akan mengatur mengenai pengertian JHT, kepesertaan, tata cara pendaftaran, besarnya iuran, tata cara pembayaran iuran, manfaat program JHT, mekanisme pembayaran

manfaat JHT, sanksi administratif, pengawasan, dan penanganan keluhan.

Manfaat adalah sama dengan saldo rekening berdasarkan hasil investasi yang sebenarnya, yang konsisten dengan praktek di sebagian besar negara diseluruh dunia. Didasarkan pada Pasal 37 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang menyatakan bahwa jumlah manfaat dari program JHT merupakan jumlah akumulasi iuran yang telah dibayarkan ditambah hasil investasi. Saat ini dalam program JHT, hasil investasi yang dikreditkan ke rekening masing-masing ditetapkan oleh PT. Jamsostek (Persero) setiap tahun dan tidak sama dengan hasil investasi yang sebenarnya.

Program JHT yang akan implementasinya sekarang masih dirasakan manfaatnya oleh pegawai sektor swasta, dimana aturan mengenai hal tersebut jelas tercantum dalam Undnag-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, beserta aturan pelaksanaannya. Oleh karena itu dalam Penyusunan Peraturan Pemerintah tentang JHT mempertimbangkan segala aspek termasuk manfaat yang sudah dirasakan oleh pegawai swasta.

Dalam peraturan pemerintah mengenai JHT yang akan disusun sesuai amanat dalam Pasal 37 dan Pasal 38 Undnag-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yaitu bahwa pembayaran manfaat JHT dapat diberikan sebagaimana sampai batas waktu tertentu setelah kepesertaan mencapai minimal 10 tahun.

Jaminan hari tua menurut Paraturan BPJS Ketenagakerjaan No. 7 Tahun 2015 Klaim jaminan hari tua adalah cara tenaga kerja melakukan

pencairan saldo jaminan hari tua.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mutia, beliau mengatakan bahwa: “Klaim jaminan hari tua yang diterapkan di BPJS Ketenagakerjaan kurang efektif. Karena kebanyakan dari tenaga kerja yang melakukan klaim jaminan hari tua langsung datang ke kantor BPJS Ketenagakerjaan dan tidak memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan klaim. Padahal jika tenaga kerja ingin melakukan pencairan saldo jaminan hari tua bisa dilakukan dengan mengakses e- klaim untuk jaminan hari tua. Hal ini bisa mengefisienkan waktu tenaga kerja juga karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Kalau sistem aplikasi tergantung jaringan internetnya, kalau jaringannya susah maka sistem klaim jaminan hari tua tidak lancar bisa jadi *pending* besok baru bisa dikerjakan. Kalau datang ke kantor BPJS keefektifannya agak ribut karena ada DRO juga SCO jadi 2 kali antrian tenaga kerjanya.

## **4.2 Pembahasan**

Dari hasil pembahasan hasil penelitian penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat melihat bahwa analisis sistem klaim jaminan hari tua dan perhitungannya pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara yang melaksanakan tugas dan fungsinya adalah:

### **1. Pelaksanaan System Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara**

Pelaksanaan sistem klaim Jaminan Hari Tua yang diterapkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara belum sesuai dengan Peraturan Badan



Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan No. 7 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua Pasal 4 ayat 3(b) yang berbunyi: “Surat keterangan pengunduran diri dari perusahaan tempat bekerja yang ditujukan kepada dan diketahui Dinas Ketenagakerjaan setempat dengan tembusan kepada BPJS Ketenagakerjaan setempat.”

Berikut penuturan Ibu Mutia selaku *Customer Service Officer* mengatakan: “Tenaga kerja yang melakukan klaim seringkali gagal melakukan pencairan dana jaminan hari tua karena dokumen tenaga kerja tersebut tidak lengkap, seperti surat keterangan tidak bekerja lagi. Dan ada juga tenaga kerja yang melakukan klaim jaminan hari tua namun sebenarnya dia masih dalam keadaan bekerja.”

Dari penjelasan diatas penulis mengetahui bahwa kendala yang terjadi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara saat melakukan klaim jaminan hari tua adalah banyaknya tenaga kerja yang tidak melampirkan Surat Keterangan Tidak Bekerja Lagi atau Surat Keterangan Berhenti Bekerja. Selain itu, ada juga peserta yang sengaja melakukan klaim sementara peserta itu masih terikat pada sebuah perusahaan atau masih bekerja.

## **2. Keefektifan Sistem Klaim Jaminan Hari Tua yang ada di BPJS ketenagakerjaan Cabang Medan Utara**

Keefektifan sistem klaim Jaminan Hari Tua yang ada di BPJS ketenagakerjaan Cabang Medan Utara secara keseluruhan kurang efektif. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mutia, beliau mengatakan bahwa: “Klaim jaminan hari tua yang diterapkan di BPJS Ketenagakerjaan kurang efektif. Karena kebanyakan dari tenaga kerja yang melakukan klaim jaminan hari tua langsung

datang ke kantor BPJS Ketenagakerjaan dan tidak memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan klaim.

Padahal jika tenaga kerja ingin melakukan pencairan saldo jaminan hari tua bisa dilakukan dengan mengakses e-klaim untuk jaminan hari tua. Hal ini bisa mengefisienkan waktu tenaga kerja juga karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Kalau sistem aplikasi tergantung jaringan internetnya, kalau jaringannya susah maka sistem klaim jaminan hari tua tidak lancar bisa jadi *pending* besok baru bisa dikerjakan. Kalau datang ke kantor BPJS keefektifannya agak ribut karena ada DRO juga SCO jadi 2 kali antrian tenaga kerjanya.”

Keefektifan sistem klaim Jaminan Hari Tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara pemanfaatan sistem klaim Jaminan Hari Tua kurang efektif, karena dari ketiga sistem klaim jaminan hari tua yang digambarkan *flowchart* diatas peserta lebih memilih untuk melakukan klaim ke kantor cabang dibandingkan dengan *Service Point* dan klaim *Online*. Padahal itu dapat menghemat waktu peserta dalam melakukan klaim dan juga membantu peserta dalam melakukan klaim. Kurangnya informasi yang diberikan pihak BPJS Ketenagakerjaan dalam hal prosedur klaim membuat peserta hanya mau melakukan klaim melalui kantor Cabang saja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 bahwa pencairan dana jaminan hari tua dilakukan di waktu pensiun atau usia 55 tahun, tetapi fenomena yang terjadi di BPJS Ketenagakerjaan adalah beberapa dari peserta yang melakukan klaim adalah peserta yang masih produktif untuk bekerja. Dengan alasan, peserta sudah berhenti bekerja, atau ada juga yang memberikan alasan peserta melakukan klaim jaminan hari tua untuk biaya pengobatan keluarga, keperluan sehari-hari atau untuk biaya konsumtif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara pada umumnya belum sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini didasarkan dengan adanya peserta yang tidak melampirkan Surat Keterangan Berhenti Bekerja atau Surat Keterangan Tidak Bekerja Lagi saat melakukan klaim jaminan hari tua.
2. Keefektifan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara yaitu kurang efektif pemanfaatannya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang melakukan klaim hanya di kantor cabang, padahal untuk melakukan klaim peserta memiliki tiga cara, yaitu melalui kantor cabang, dan melalui online. Kurangnya informasi mengenai sistem klaim jaminan hari tua membuat peserta melakukan klaim jaminan hari tua hanya di Kantor Cabang saja.

#### **5.2 Saran**

Dari pembahasan yang telah dikemukakan diatas, kebijakan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan good governance dan tata pelaporan terhadap pengelolaan aset tetap. Maka penulis memberikan saran sekiranya bermanfaat bagi badan pengelolaan keuangan dan aset dalam menjalankan tugasnya lebih lanjut. Adapun saran yang diberikan oleh penulis

adalah:

1. Sebaiknya pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara membuat secara lengkap syarat-syarat yang harus dilengkapi oleh peserta jika ingin melakukan klaim jaminan hari tua agar pelaksanaan klaim jaminan hari tua berjalan lancar.
2. Sebaiknya pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara membuat sosialisasi atau iklan ataupun seminar untuk menginformasikan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan, bahwa klaim tidak hanya bisa dilakukan di Kantor Cabang, tetapi bisa juga melalui Online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Edison, E. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta .
- Frankel, J. (2013). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hopwood, B. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 10*. United State of America: Pearson Education Inc\.
- Kartika, D. (2013). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal STIE Semarang*, 3(5), 1-14.
- Krismaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM.
- Mangkunegara, A. A. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung : Rosdakarya.
- Moeheriono. (2013). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2012). *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan BPJS No. 7 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua
- Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua
- Permenaker No. 19 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua
- Rahayu, S. K. (2012). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: 2012.
- Ratnaningsih, K. I. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1) , 1-16.

- Sari, E. N. (2015). Accounting Practices Effectiveness and Good Governance: Mediating Effects of Accounting Information Quality in Municipal Office of Medan City, Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2). 1-11.
- Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan,. Prosedur dan Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Winarti, T. (n.d.). Analisis Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2.

## KISI-KISI WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>4. Dalam struktur organisasi, Bagian apa saja yang mengurus klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Medan Utara</p> <p>5. Apa saja tugas bidang keuangan dalam hal klaim jaminan hari tua?</p> <p>6. Menurut Ibu apakah pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua sudah sesuai dengan peraturan yang ada?</p> <p>7. Bagaimana prosedur klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan ini?</p>	<p>1. Bagian pengurusan klaim jaminan hari tua pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Medan Utara yaitu bagian CSO, VJA, KaKacab, PBK dan Bagian Keuangan</p> <p>2. Kami bertugas untuk memeriksa saldo peserta yang melakukan klaim dan mencatatnya. Jika ada yang melakukan klaim, tugas kami memeriksa apakah saldo tenaga kerja sudah sesuai, jika sudah kami tinggal <i>approval</i> kemudian diberikan ke kepala cabang untuk disetujui/ditanda tangani.</p> <p>3. Menurut saya sudah sesuai. Karena ini baru pertama kali saya melakukan klaim, sejauh ini saya merasa lancar-lancar saja dalam melakukan klaim jaminan hari tua.</p> <p>4. Menurut saya prosedur klaim jaminan hari tua sudah bagus, selama saya melakukan klaim prosedurnya tidak ribet dan tidak berbelit-belit. Saya pikir prosedurnya tidak susah lah untuk dipahami orang-orang yang melakukan klaim jaminan hari tua.</p>

	<p>8. Dengan adanya perubahan peraturan ini, apakah karyawan BPJS mengalami kesulitan dalam melayani tenaga kerja yang melakukan klaim?</p> <p>9. Apakah dengan adanya perubahan peraturan, karyawan BPJS mengalami kesulitan dalam menghadapi banyaknya peserta yang melakukan klaim?</p> <p>10. Apakah sistem klaim yang ada di BPJS ini sudah efektif?</p>	<p>5. Jelas ada. Karena semakin banyak tenaga kerja yang melakukan klaim, walaupun sebenarnya dia belum berhenti bekerja, tidak semua tenaga kerja yang melakukan klaim mengerti secara jelas bagaimana syarat-syarat untuk melakukan klaim jaminan hari tua. Dan banyak juga tenaga kerja yang melakukan klaim belum di non aktif kan pekerjaan dari perusahaan dimana dia bekerja.</p> <p>6. Jelas ada, terutama di bidang pelayanan. Kalau di bidang keuangan masalah yang kami hadapi yaitu ketidaksesuaian saldo tenaga kerja.</p> <p>7. Kalau di bidang keuangan karena kami menggunakan sistem aplikasi menurut saya sudah bagus sistemnya, semua kegiatan rata-rata sudah menggunakan aplikasi, jadi menurut saya sudah baguslah sistem yang ada di BPJS ini. Karena di bidang kami hanya melakukan pemeriksaan berkas dari pelayanan untuk di <i>approval</i>. Lalu selanjutnya akan diberikan kepada kepala cabang.</p> <p>8. Sistem klaim disini menurut pandangan</p>
--	---	---



	<p>11. Bagaimana menurut bapak sistem klaim jaminan hari tua yang ada di kantor BPJS Ketenagakerjaan ini?</p> <p>12. Menurut Ibu apakah pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua sudah sesuai dengan peraturan yang ada?</p> <p>13. Bagaimana prosedur klaim jaminan hari tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan ini?</p> <p>14. Dimana lebih efektif melakukan klaim jaminan hari tua? Apakah melalui aplikasi atau ke kantor BPJS langsung?</p>	<p>saya bagus, alur prosedur yang kami lakukan tidak ribet dan mudah untuk kami ikuti.</p> <p>9. Menurut saya sudah sesuai. Karena ini baru pertama kali saya melakukan klaim, sejauh ini saya merasa lancar-lancar saja dalam melakukan klaim jaminan hari tua.</p> <p>10. Menurut saya prosedur klaim jaminan hari tua sudah bagus, selama saya melakukan klaim prosedurnya tidak ribet dan tidak berbelit-belit. Saya pikir prosedurnya tidak susah lah untuk dipahami orang-orang yang melakukan klaim jaminan hari tua.</p> <p>11. Menurut saya langsung ke kantor BPJSnya. Karena lebih jelas, kalau melalui aplikasi takut adanya penipuan atau apalah itu.</p>
--	--	--

	15. Kapan waktu yang lebih baik untuk melakukan klaim jaminan hari tua?	12. Kalau menurut saya bagusnya di usia tua, karena akan ada tabungan untuk kita, lagipula kalau sudah tua pastinya tidak bisa lagi bekerja. Tunggu pensiun lah baru dicairkan, tapi kalau seperti kami kapan butuh ya dicairkan saja. Lagipula di perusahaan terjadi pengurangan tenaga kerja.
--	---	---



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1520/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/2/2020

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Akuntansi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Medan

Medan, 4/2/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FILDZAH EVANIA P  
NPM : 1605170252  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem dan keefektifan klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan .  
2. Adanya pengaruh sistem informasi penggajian karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan  
3. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem dan perhitungannya pada BPJS Ketenagakerjaan

Rencana Judul : 1. Analisis sistem klaim jaminan hari tua dan perhitungannya pada BPJS Ketenagakerjaan  
2. Pengaruh sistem informasi penggajian karyawan pada badan penyelenggaraan jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan  
3. Analisis sistem klaim jaminan kecelakaan kerja dan perhitungannya pada BPJS Ketenagakerjaan

Objek/Lokasi Penelitian : BPJS KETENAGAKERJAAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(FILDZAH EVANIA P)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1520/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/2/2020

Nama Mahasiswa : FILDZAH EVANIA P

NPM : 1605170252

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK

Tanggal Pengajuan Judul : 4/2/2020

Nama Dosen pembimbing\*) :

*Dr. Eka Normalasari, SE, M.Si*

Judul Disetujui\*\*)

*"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan  
Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS  
Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara"*

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

*Fitriani Saragih*  
19/2/2020

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

*maret 2020*

Dosen Pembimbing

*Dr. Eka Normalasari*  
Dr. Eka Normalasari, SE, M.Si.

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

\*\*\*\*) Telah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Uplod Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F I L D Z A H E V A N I A P A N E

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 2 5 2

Tempat Tgl. Lahir : P A L A N G K A R A Y A  
2 9 A G U S T U S 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : P E R U M A H A N B E N H I L L  
I N D A H I N O H G

Tempat Penelitian : B P J S K E T E N A G A K E R J A A N  
C A B A N G M E D A N U T A R A

Alamat Penelitian : J L M A R E L A N R A Y A N O  
1 0 8 K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(Fitriani saragih, SE, Msi)

Wassalam  
Pemohon

  
(.....)





**MSU**  
Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

Nomor : 1297/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Rajab 1441 H  
10 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**BPJS Ketenaga Kerjaan Cab. Medan Utara**  
Jln. Marelana Raya No. 108  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fildzah Evania Pane  
Npm : 1605170252  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS KetenagaKerjaan Cabang Medan Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan   
  
**H. Januri, SE, MM, M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 06 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fildzah Evania Pane*  
NPM. : 1605170252  
Tempat / Tgl.Lahir : Palangkaraya, 29 Agustus 1998  
Alamat Rumah : Jln. Benteng Hilir, Perumahan Benhil Indah 1 No H-5  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Judul diperbaiki biar lebih akuntansi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara
Bab I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Latar belakang masalah tidak boleh diangkat dari hasil wawancara seharusnya peneliti menelaah unsur/komponen SIA yang diduga menyebabkan masalah terjadi kemudian dihubungkan dengan pencapaian tujuan SIA yang belum tercapai</li><li>- Harus kelihatan mana fenomenanya/gap antara praktik dan teori (setiap praktik penerapan SIA yang dianggap peneliti lemah harus dibandingkan dengan referensi teori atau penelitian terdahulu)</li><li>- Ini tidak perlu batasan masalah karena sudah spesifik di judulnya</li><li>- Rumusan masalah perbaiki ! perbaiki dulu latar belakang baru tau masalahnya apa ? rumusan masalah itu yang mau dijawab setelah menganalisis data bukan yang sudah dijawab di latar belakang</li></ul>
Bab II	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cara pengutipan teori sesuaikan dengan pedoman</li><li>- Tujuan SIA itu harus dibahas detail satu-persatu</li><li>- Hal 26. Ttg kelembagaan kok cuma itu isinya seharusnya menjelaskan struktur organisasi dan fungsi-fungsi dalam struktur organisasi karena dibutuhkan utk analisis data dimana berhubungan dengan pelaksanaan prosedur</li><li>- Kerangka konseptual itu finalnya ingin mengukur pencapaian tujuan SIA bukan efektivitasnya</li></ul>
Bab III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Responden wawancara itu ditetapkan dengan tepat tidak bias asal orang nah itu bisa kelihatan pada struktur organisasi siapa yang berhubungan erat dengan SIA Klaim JHT</li><li>- Sebelum Teknik Pengumpulan Data harus jelaskan dulu sumber dan jenis data</li><li>- Kisi-kisi wawancara itu perlu disesuaikan dengan rumusan masalah (apakah dengan wawancara tsb peneliti dapat menjawab rumusan masalah)</li><li>- Kamu ngerti apa gak menjalankan teknik analisis data itu ? menurut saya teknik analisis data kamu deskriptif (itu lebih simple)</li></ul>
Lainnya	<ul style="list-style-type: none"><li>- Daftar wawancara wajib dilampirkan</li><li>- Daftar pustaka ditulis sesuai pedoman penulisan skripsi dan wajib mengutip referensi dari tulisan min. 3 dosen akuntansi</li></ul>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, *06 Juli 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Eka Nurmalia Sari, S.E., M.Si

Pembanding

Sukma Lesmana, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 06 Juli 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Fildzah Evania Pane  
NPM : 1605170252  
Tempat / Tgl.Lahir : Palangkaraya, 29 Agustus 1998  
Alamat Rumah : Jln. Benteng Hilir, Perumahan Benhil Indah 1 No H-5  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Eka Nurmala Sari S.E., M.Si*

Medan, 06 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si

Pemanding

Sukma Lesmana, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : FILDZAH EVANIA PANE  
NPM : 16005170252  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI,  
S.E., Ak. M.Si.Ca

Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK

Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI KLAIM  
JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG  
MEDAN UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	temuan masalah, sesuai dengan identifikasi masalah, rumusan masalah	22/6/20	[Signature]
Bab 2	bagi pechatan lagi, kerangka konseptual perubaha lagi, spes perubaha	22/6/20	[Signature]
Bab 3	Teknik analisis data perubaha lagi	22/6/20	[Signature]
Daftar Pustaka	—		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—		
Persetujuan Seminar Proposal	—		

Medan, 02 JUNI 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragaih, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak.M.Si.Ca)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : FILDZAH EVANIA PANE  
NPM : 16005170252  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI,  
S.E., Ak. M.Si.Ca

Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK

Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI KLAIM  
JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG  
MEDAN UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena masalah hukum yang ditanya hura ada.	6/6 20	
Bab 2	Revisi pedoman sbu; teori yang digunakan harus sederhana!	6/6 20	
Bab 3	deteksi operasional; variabel penelitian	6/6 20	
Daftar Pustaka	daftar pustaka guru mendeleg	6/6 20	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—		
Persetujuan Seminar Proposal	—		

Medan, 02 JUNI 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragaih, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmalasari, SE., Ak.M.Si.Ca)

Unggul | Cerdas | Terpercaya





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl.KaptenMukhtarBasriNo.3.Medan,Telp.061-6624567,KodePos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : FILDZAH EVANIA PANE  
NPM : 16005170252  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI,  
S.E, Ak. M.Si.Ca  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK  
Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI KLAIM  
JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG  
MEDAN UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—	—	
Bab 2	- Gambar diagram pemeluan perbaikan	24/6/20	2/
Bab 3	- perbaikan tabel nya	24/6/20	2/
Daftar Pustaka	- Tambah sumber dari penelitian kedahline	24/6/20	2/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—		
Persetujuan Seminar Proposal	—		

Medan, 02 JUNI 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragaih, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak.M.Si.Ca)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : FILDZAH EVANIA PANE  
NPM : 16005170252  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI,  
S.E., Ak. M.Si.Ca  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK  
Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI KLAIM  
JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG  
MEDAN UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	fenomena masalah masalah blue jeans, dukungan data harus ada	16/20 6	3/
Bab 2	Bab II, teori perilaku lagi, kerangka pembaruan perilaku	16/20 6	3/
Bab 3	definisi operasional variabel perilaku	16/20 6	3/
Daftar Pustaka	mendeleay.	16/20 6	3/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	buat daftar wawancara	16/20 6	3/
Persetujuan Seminar Proposal			

Medan, 02 JUNI 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragaih, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE., Ak.M.Si.Ca)

Unggul | Cerdas | Terpercaya





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Il.KaptenMukhtarBasriNo.3.Medan,Telp.061-6624567,KodePos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : FILDZAH EVANIA PANE  
NPM : 16005170252  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI,  
S.E, Ak. M.Si.Ca  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK  
Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI KLAIM  
JAMINAN HARI TUA PADA BPJS  
KETENAGAKERJAAN CABANG  
MEDAN UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	—		
Daftar Pustaka	—		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Ace seminar proposal</i>	<i>28/20/18</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, 02 JUNI 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragaih, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmalia Sari, SE., Ak.M.Si.Ca)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MSU**  
Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar di sebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1749/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 05 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fildzah Evania P  
N P M : 1605170252  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan  
Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Juni 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Syawal 1441 H  
18 Juni 2020 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.





**MSU**  
Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

Nomor : 1297/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Rajab 1441 H  
10 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**BPJS Ketenaga Kerjaan Cab. Medan Utara**  
Jln. Marelan Raya No. 108  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fildzah Evania Pane  
Npm : 1605170252  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS KetenagaKerjaan Cabang Medan Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan   
  
**H. Januri, SE, MM, M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal

Nomor : B/ 782 /062020

26 Juni 2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Kapten Mukhtar Basri No. 3

dan

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,

Sehubungan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1297/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 10 Maret 2020 perihal di atas, dengan ini sampaikan sebagai berikut :

Pada prinsipnya permohonan yang di ajukan kepada kami untuk pelaksanaan penelitian di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Medan Utara dapat diterima.

Adapun Mahasiswa yang kami setuju untuk melaksanakan penelitian adalah :

Nama	NIM	Jurusan
Fildzah Evania Pane	1605170252	Akuntansi

Selanjutnya diminta kepada Mahasiswa yang melaksanakan pengumpulan data/informasi di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Medan Utara, agar berpakaian rapi dan sopan serta mengikuti peraturan yang berlaku di Instansi kami.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
BPJS  
Ketenagakerjaan  
MEDAN UTARA  
Kepala

MAH/HL 03.00





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2305/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**  
Medan, 13 Dzul Hijjah 1441 H  
03 Agustus 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**BPJS Ketenagakerjaan Cab. Medan Utara**  
Jln. Marelan Raya no 108 kota medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Fildzah Evania  
N P M : 1605170252  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : FILDZAH EVANIA  
N P M : 1605170252  
Tempat/Tgl. Lahir : PALANGKARAYA, 29 AGUSTUS 1998  
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / ~~IESP~~  
Agama : ISLAM  
Status Perkawinan : BELUM KAWIN  
Alamat Rumah : PERUMAHAN BENTIL INDAH 1 NO H-6  
Tel. 0822 892 111 27  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -  
Tel. -

Melalui surat permohonan tertanggal 7 AGUSTUS 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 7 AGUSTUS 2020

Saya yang Menyatakan

Materai

6000



FILDZAH EVANIA

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, ... 7 AGUSTUS ... 2020

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : FILDZAH EVANIA  
N P M : 1605170252  
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / IESP  
Alamat : PERUMAHAN BENHILL INDAH 1 NO H-6  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BPJS KETENAGAKERJAAN  
CABANG MEDAN UTARA

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahksi. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

" Fildzah "  
FILDZAH EVANIA

Disetujui oleh:  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

nomor : B/ 8826 /082020

3 Agustus 2020

th.  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Kapten Mukhtar Basri No. 3

Medan

Perihal : Selesai Riset

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah berakhirnya pelaksanaan riset mahasiswa Saudara di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara, dengan ini disampaikan sebagai berikut:



Terlebih dahulu kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi mahasiswa Saudara dalam melaksanakan riset di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara.

Adapun Mahasiswa yang kami maksud adalah :

Nama	NIM	Jurusan
Fildzah Evania Pane	1605170252	Akuntansi

Selanjutnya semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan riset di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara dapat berguna dikemudian hari.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
  
MEDAN UTARA

Bandar  
pala

WAH/HL 03.00



---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Fildzah Evania Pane  
NPM : 1605170252  
Tempat, Tanggal Lahir : Palangkaraya, 29 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Benteng Hilir, Perumahan  
Benhil Indah 1 Blok H-6  
No. Telephone : 082289211127

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Asran Pane  
Pekerjaan : Pegawai Swasta  
Nama Ibu : Nur Azizah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Benteng Hilir, Perumahan  
Benhil Indah 1 Blok H-6

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD 02 Negeri Jakarta Timur  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 7 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara (UMSU)